

**ANALISIS KESADARAN DAN MINAT BELAJAR SISWA  
KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 4  
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh**

**RIZKI ADRIAN  
NIM. 1920100033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**ANALISIS KESADARAN DAN MINAT BELAJAR SISWA  
KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 4  
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh**

**RIZKI ADRIAN  
NIM. 1920100033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

**ANALISIS KESADARAN DAN MINAT BELAJAR  
SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 4  
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh**

**RIZKI ADRIAN  
NIM. 1920100033**

**PEMBIMBING I**

**Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M. A.  
NIP. 196103231990032001**

**PEMBIMBING II**

**Nursyaidah, M. Pd.  
NIP.197707262003122001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Rizki Adrian  
Lampiran : 7 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, Juni 2024  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n **Rizki Adrian** yang berjudul "**Analisis Kesadaran dan Minat Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Kota Padangsidempuan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**PEMBIMBING I**



**Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A.**  
**NIP. 19610323 199003 2 001**

**PEMBIMBING II**



**Nursyaidah, M. Pd..**  
**NIP. 197707262003122001**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Adrian  
NIM : 19 201 00033  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
Judul Skripsi : Analisis Kesadaran dan Minat Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Kota Padangsidempuan

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juni 2024 Saya  
yang menyatakan,



**Rizki Adrian**  
NIM. 19 201 00033

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Adrian  
NIM : 19 201 00033  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul “Analisis Kesadaran dan Minat Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Kota Padangsidimpuan” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, Juni 2024

Yang menyatakan



Rizki Adrian  
NIM. 19 201 00033



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : Analisis Kesadaran dan Minat Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Kota Padangsidempuan  
**Nama** : Rizki Adrian  
**NIM** : 19 201 00033  
**Fakultas/Jurusan** : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidempuan, Juni 2024

Dean

Dr. Ely Hilda, M.Si

NIP 19720920 200003 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Rizki Adrian  
NIM : 19 201 00033  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Analisis Kesadaran dan Minat Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Kota Padangsidimpuan

Ketua

Sekretaris

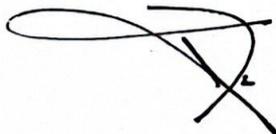
  
Dr. Abdusima Nasution, M.A.  
NIP.19740921 200501 1 002

  
Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag.  
NIP.19710510 200003 2 001

Anggota

  
Dr. Abdusima Nasution, M.A.  
NIP.19740921 200501 1 002

  
Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag.  
NIP.19710510 200003 2 001

  
Dra. Asnah, M.A.  
NIP.19711214 199803 1 002

  
Dr. Sehat Sultoni Dalimunthe, S. Ag, M.A.  
NIP. 19730108 200501 1 007

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI  
Tanggal : 24 Juni 2024  
Pukul : 14:00 WIB s/d 16:00 WIB  
Hasil/Nilai : 75/B  
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude

## ABSTRAK

**Nama** : Rizki Adrian  
**Nim** : 1920100033  
**Judul** : Analisis Kesadaran Dan Minat Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 4 Kota Padangsidempuan

Latar belakang masalah penelitian ini adalah kurangnya kesadaran dan minat dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 4 Padang Sidempuan yang disebabkan oleh Keasikan bermain android (android), Kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya dalam menuntut ilmu, Terjadinya pergaulan bebas, Masih ada siswa yang mengantuk di dalam kelas, Tidak memperhatikan guru yang sedang menerangkan, Suka terlambat dalam kelas, Kurangnya kedisiplinan siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kesadaran belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Kota Padangsidempuan dan bagaimanakah minat belajar siswa kelas XI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Padangsidempuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesadaran belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Kota Padangsidempuan dan untuk mengetahui minat belajar siswa kelas XI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Padangsidempuan. Metode Penelitian ini jenis penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan sebenarnya secara murni dan apa adanya di lapangan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu kepala sekolah, guru pendidikan agama islam dan siswa SMA Negeri 4 Kota Padangsidempuan. Data sekunder yaitu SMA Negeri 4 kota Padangsidempuan. Instrumen pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara dan studi dokumen. Teknik pengolahan dan analisis data melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan serta verifikasi data. Teknik penjamin keabsahan data adalah triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kesadaran dan Minat Belajar Siswa Kelas XI MIPA 4 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Kota Padangsidempuan Kesadaran Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu: Kesadaran belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas XI Mipa 4 di SMA Negeri 4 Padangsidempuan yaitu adanya hasrat dan keinginan belajar siswa, adanya dorongan dan kebutuhan belajar yang di berikan oleh guru, adanya harapan dan cita-cita siswa, memberikan penghargaan dalam belajar, lingkungan belajar yang kondusif, kurangnya perhatian sebahagian siswa terhadap pelajaran pendidikan agama islam. Minat belajar siswa kelas XI Mipa 4 dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 4 Padangsidempuan yaitu memiliki rasa suka atau senang terhadap pendidikan agama islam. Sebagian siswa lebih menyukai mata pelajaran yang lain dari pada pendidikan agama islam, siswa memiliki kesadaran untuk belajar pendidikan agama islam tanpa disuruh, siswa berpartisipasi dalam aktivitas belajar pendidikan agama islam dan memberikan perhatian.

**Kata Kunci:** Kesadaran dan Minat, Pendidikan Agama Islam, Siswa Kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 4 Padangsidempuan

## ABSTRACT

**Name** : Rizki Adrian  
**Reg. Number** : 1920100033  
**Thesis Title** : **Analysis of Class XI Students' Awareness and Interest in Learning in Islamic Education Subjects at SMA Negeri 4 Padangsidimpuan City**

The background of this research problem is the lack of awareness and interest in studying Islamic Education subjects in class XI MIPA 4 SMA Negeri 4 Padang Sidimpuan which is caused by the excitement of playing Android, lack of attention from parents towards their children in studying, the occurrence of promiscuity. There are still students who are sleepy in class, do not pay attention to the teacher who is explaining, like to be late in class, lack of student discipline. The formulation of the problem in this research is what is the student's learning awareness in Islamic Education subjects at SMA Negeri 4 Padangsidimpuan City and what is the learning interest of class XI students in learning Islamic Education at SMA Negeri 4 Padangsidimpuan. The aim of this research is to determine students' learning awareness in Islamic Education subjects at SMA Negeri 4 Padangsidimpuan City and to determine the learning interest of class XI students in learning Islamic Education at SMA Negeri 4 Padangsidimpuan. This research method is a type of descriptive qualitative research which aims to describe the true situation purely and as it is in the field, primary and secondary data sources. Primary data sources are school principals, Islamic education teachers and students of SMA Negeri 4 Padangsidimpuan City. Secondary data is SMA Negeri 4 Padangsidimpuan city. Data collection instruments consist of observation, interviews and document study. Data processing and analysis techniques go through three stages, namely data reduction, data presentation and conclusions and data verification. The technique for guaranteeing data validity is triangulation. The results of this research indicate that the Awareness and Interest in Learning of Class XI MIPA 4 Students in Islamic Education Subjects at SMA Negeri 4 Padangsidimpuan City. SMA Negeri 4 Padangsidimpuan, namely the desire and desire to learn from students, the encouragement and need for learning given by the teacher, the hopes and aspirations of students, giving rewards in learning, a conducive learning environment, the lack of attention of some students towards Islamic religious education lessons. The learning interest of class Some students prefer other subjects than Islamic education, students have the awareness to learn Islamic education without being asked, students participate in Islamic education learning activities and pay attention.

**Keywords:** **Awareness and Interest, Islamic Education, Class XI MIPA 4 Students of SMA Negeri 4 Padangsidimpuan**

## ملخص البحث

الاسم : رزقي أدريان

رقم القي :

شعبة : تعليم الدينية الإسلامية

موضوع البحث : تحليل الوعي والاهتمام بالتعليم لدى تلاميذ الصف الحادي عشر في عيون

### دروس التربية الإسلامية المدينة في مدرسة الثانوية الحكومية بادانج سيدمبوان

إن خلفية مشكلة هذا البحث هي قلة الوعي والاهتمام بتعلم مواد التربية الدينية الإسلامية في تعلم مواد التربية الدينية الإسلامية في الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية العليا ٤ بادانج سيدمبوان بسبب لعب الكياسيكان للأندرويد (الأندرويد)، عدم اهتمام أولياء الأمور بأبنائهم في الدراسة، حدوث الاختلاط، لا يزال هناك طلاب ينامون في الصف، عدم الاهتمام بالمعلم الذي يشرح، مثل التأخر في الصف، عدم انضباط الطلاب. إن صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي كيف يكون وعي الطلاب المتعلمين في مواد التربية الدينية الإسلامية في المدرسة الثانوية ٤ بادانغسيديمبوان الثانوية ٤ بادانغسيديمبوان وكيف يكون الاهتمام بتعلم طلاب الصف الحادي عشر في تعلم التربية الدينية الإسلامية في المدرسة الثانوية ٤ بادانغسيديمبوان. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد مدى وعي الطلاب بتعلم مواد التربية الدينية الإسلامية في مواد التربية الدينية الإسلامية في المدرسة الثانوية العليا ٤ مدينة بادانغسيديمبوان وتحديد مدى اهتمام طلاب الصف الحادي عشر بتعلم التربية الدينية الإسلامية في المدرسة الثانوية العليا ٤ بادانغسيديمبوان. هذا الأسلوب البحثي هو نوع من البحوث النوعية الوصفية التي تهدف إلى وصف الوضع الفعلي للبحث وما هو عليه في مجال مصادر البيانات الأولية والثانوية. مصادر البيانات الأولية هي مديري المدارس، ومعلمي التربية الدينية الإسلامية وطلاب المدرسة الثانوية ٤ بادانغسيديمبوان الثانوية ٤. البيانات الثانوية هي المدرسة الثانوية العليا ٤ مدينة بادانغسيديمبوان. تتكون أدوات جمع البيانات من الملاحظة والمقابلات ودراسات الوثائق. تقنيات معالجة البيانات وتحليلها من خلال ثلاث مراحل، وهي اختزال البيانات وعرض البيانات والاستنتاجات والتحقق من صحة البيانات. تقنية ضمان صحة البيانات هي التثليث. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن وعي الطلاب واهتمامهم بالتعلم في مواد التربية الدينية الإسلامية في الصف الحادي عشر م.أ.م.أ. ٤ في مواد التربية الدينية الإسلامية في مدرسة ثانوية مدينة بادانغسيديمبوان الثانوية ٤ وعي الطلاب في تعلم التربية الدينية الإسلامية، وهي وعي الطلاب بتعلم مواد التربية الدينية الإسلامية في مواد التربية الدينية الإسلامية في الصف الحادي عشر ميبا ٤ في مدرسة بادانغسيديمبوان الثانوية العليا ٤، وهي: وجود رغبة الطلاب ورغبتهم في التعلم، والتشجيع واحتياجات التعلم التي يقدمها المعلم، وتوقعات وتطلعات الطلاب، وإعطاء التقدير في التعلم، والبيئة التعليمية المواتية، وعدم اهتمام بعض الطلاب بدروس التربية الدينية الإسلامية. الاهتمام بتعلم طلاب الصف الحادي عشر ميبا ٤ في تعلم التربية الدينية الإسلامية في مدرسة بادانغسيديمبوان الثانوية العليا ٤، أي وجود شعور بالإعجاب أو المتعة في التربية الدينية الإسلامية. بعض الطلاب يفضلون مواد أخرى غير التربية الدينية الإسلامية، والطلاب لديهم وعي لتعلم التربية الدينية الإسلامية دون أن يقال لهم ذلك، والطلاب يشاركون في أنشطة تعلم التربية الدينية الإسلامية ويهتمون بالتربية الدينية الإسلامية.

الكلمات المفتاحية الوعي والاهتمام، التربية الدينية الإسلامية، طلاب الصف الحادي عشر علوم طبيعية ٤ المدرسة الثانوية

العليا ٤ بادانغسيديمبوان

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi dambaan umat.

Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS KESADARAN DAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 4 PADANGSIDIMPUAN”** dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan oleh keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat ridhonya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terlestarikan. Pada kesempatan ini dengan penuh hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A. Pembimbing I serta Ibu Nursyaidah, M. Pd. Pembimbing II yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing, mendorong dan mengarahkan peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. Waki Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan Keuangan, Bapak Dr. Ikhawanuddin Harahap, M.Ag. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi.,M.A Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Ali Asrun, S. Ag., M.Pd Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M. Pd. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.Ag. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae. Penasehat Akademik yang membimbing peneliti selama perkuliahan.

6. Terimakasih kepada Ibu Jahrona Sinaga S. Pd. Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Padangsidempuan yang senantiasa membantu dan memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu penulis dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta peneliti Ayah saya Ramadani Nasution dan Ibu saya Elfi Sahria Pohan yang perjuangannya tidak dapat dihitungkan dan dibalas. Karena tanpa didikan serta perjuangannya dari orang tua peneliti tidak akan bisa sampai berada di bangku perkuliahan. Cinta serta dukungan moral dan material yang tidak henti-hentinya sehingga peneliti dapat berada di titik ini. Begitu juga dengan Saudara-Saudari peneliti Purnama Sari Nasution, Indra Sakti Nasution, Nona Novinda Nasution, Khoirul Fadli Nasution dan Jihad Anugerah Nasution yang turut memberikan kekuatan berupa semangat serta doanya kepada penulis.
10. Terimakasih untuk Bapak Adli, S.Pd.I, M.A. Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Padangsidempuan yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan

penelitian dan telah memberikan banyak informasi terkait penulisan skripsi ini, Bapak Marlan Hanapi, S.Pd. Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Padangsidimpuan yang telah memberikan banyak informasi terkait penulisan skripsi ini

11. Sahabat atau teman-teman seperjuangan, Yulida Sari Siregar, Damatussaddia Nasution, Nur Ikhsanah Siregar, Nur Yanti, Windi Andini, Melati Wahyuni Nasution dan teman-teman yang telah turut memberikan dukungan kepada peneliti.

Dengan memohon rahmat dan ridho Allah SWT semoga pihak-pihak yang penulis sebutkan di atas selalu dalam lindungan Allah SWT. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini.

Padangsidimpuan, Desember 2024

Penulis,

Rizki Adrian

1920100033

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Batasan Istilah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Kegunaan Penelitian.....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	13
1. Kesadaran Belajar .....	13
a. Pengertian Kesadaran Belajar.....	13
b. Fakor-Faktor Yanga Mempengaruhi Kesadaran .....	17
c. Ciri-ciri Kesadaran.....	18
d. Indiktor Kesadaran Belajar.....	20
2. Minat Belajar Pendidikan Agama Islam .....	21
a. Pengertian Minat Belajar .....	21
b. Macam-macam Minat .....	25
c. Fungsi Minat Belajar.....	26
d. Indikator Minat Belajar .....	28
e. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar. ....	29
f. Ciri-Ciri Minat Belajar.....	31
3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam .....	32
a. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam .....	32
b. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	34
c. Materi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	36
B. Penelitian Yang Relevan.....	37
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	

A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	40
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	40
C. Unit Analisis/Subjek Penelitian.....	41
D. Sumber Data .....	42
E. Teknik Pengumpulan Data .....	43
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	44
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	45

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum .....	46
B. Temuan Khusus .....	56
C. Analisis Hasil Penelitian.....	78
D. Keterbatasan Penelitian .....	82

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	84
B. Saran .....	85

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Identitas SMA Negeri 4 Padangsidempuan.....	48
Tabel 4.2: Keadaan Guru SMA Negeri 4 Padangsidempuan .....	51
Tabel 4.3: Keadaan Siswa SMA Negeri 4 Padangsidempuan.....	54
Tabel 4.4: Adapun banyak jumlah siswa Non Muslim di Sekolah SMA Negeri 4 Padangsidempuan .....	54
Tabel 4.5: Sarana dan prasarana SMA Negeri 4 Padangsidempuan.....	55
Tabel 4.6: Buku Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMA Negeri 4 Padangsidempuan .....	56

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I : Pedoman Observasi
- Lampiran II : Pedoman Wawancara
- Lampiran III : Dokumentasi Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah diajarkan guna menumbuhkan pemahaman serta penghayatan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, selain itu juga siswa diharapkan mampu mengamalkan ajaran-ajaran yang ada dalam Agama Islam yang ia dapatkan dari proses pembelajaran. Pendidikan Agama disekolah, kemudian ia terapkan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya kemampuan siswa, dalam melaksanakan wudhu, sholat, puasa, zakat, sedekah dan ibadah lainnya. Dalam mencapai suatu keberhasilan dari proses pendidikan tentu sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru dan siswa itu sendiri, untuk mengetahui kesiapan siswa dapat dilihat dari kesadaran dan minat belajar siswa dalam melakukan aktivitas belajar.<sup>1</sup>

Oleh karena itu, kesadaran dan minat merupakan hal yang sangat penting dalam diri setiap individu siswa. dengan adanya kesadaran dan minat pada diri siswa dalam mempelajari suatu pembelajaran akan membantu siswa tersebut untuk mencapai keberhasilan belajarnya. keberhasilan yang dicapai bukan hanya berupa nilai atau prestasi saja, tetapi adanya perubahan tingkah laku dari siswa tersebut. Apabila siswa berminat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maka ia akan tekun dan merasa senang, mempelajarinya yang pada akhirnya prestasi

---

<sup>1</sup> Armai Arief, “Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII SMP Al-Mubarak Pondok Aren – Tangerang Selatan”, Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah,2019), hlm. 43.

belajar yang dicapainya akan Kesadaran dan Minat dalam pendidikan adalah salah satu factor yang menentukan seorang memuaskan, tidak hanya itu tetapi juga pengalaman dari isi Pendidikan Agama Islam yakni dalam bentuk perilaku atau akhlak yang baik yang di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

Siswa berhasil dalam belajar jika siswa memiliki kesadaran dan minat yang sesuai dengan bahan pembelajaran yang dipelajari maka siswa akan mempelajarinya dengan baik dan sungguh-sungguh, serta mengerahkan semua perhatian, pikiran, tenaga, dan waktu untuk mempelajarinya. Dalam dunia pendidikan sangat banyak sekali siswa yang mengalami kurang percaya diri, hal ini dapat membuat siswa menjadi menutup diri karena merasa tidak mempunyai kemampuan atau kelebihan. Kepercayaan ini juga dipengaruhi oleh kurangnya kesadaran diri pada siswa, karena siswa tidak menyadari potensi serta kemampuan yang dimilikinya sehingga membuat siswa merasa tidak mempunyai kemampuan atau tidak percaya pada dirinya.<sup>3</sup> Minat belajar adalah ketertarikan pada pembelajaran, yang diperoleh melalui usaha, dapat dimanifestasikan melalui suatu aktifitas, dan ditunjukkan dengan beberapa indikator, yaitu tertarik pada manfaat belajar, usaha memahami materi pembelajaran, membaca buku pelajaran, bertanya pada guru dalam kelas, bertanya pada teman, bertanya pada orang lain, serta mengerjakan soal

---

<sup>2</sup> Andi Achru P “ Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran“, dalam *Jurnal Idaarah Vol. 3, No. 3, 2019*, hlm.207.

<sup>3</sup> Tria Andani, “Hubungan Antara Kesadaran Diri Dengan Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kayangan”, dalam *Jurnal Lentera Pendidikan Inonesia*, Vol.4, No.1, Februari 2023, hlm. 351.

yang diberikan oleh guru.<sup>4</sup> Jadi, Kesadaran dan minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan lingkungannya.

Dengan adanya kesadaran dan minat pada siswa dalam mempelajari suatu pembelajaran akan membantu siswa tersebut untuk mencapai keberhasilan belajarnya. Keberhasilan yang dicapai bukan hanya berupa nilai atau prestasi saja tetapi juga adanya perubahan tingkah laku pada peserta didik tersebut. Apabila siswa mempunyai rasa kesadaran dan berminat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maka ia akan tekun dan merasa senang mempelajarinya yang akhirnya prestasi yang dicapainya akan memuaskan, tidak hanya itu tetapi juga pengamalan dari isi Pendidikan Agama Islam yakni dalam bentuk perilaku atau akhlak yang baik yang di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Belajar dapat terjadi karena didorong oleh keinginan untuk tahu, keinginan selalu untuk maju, untuk mendapatkan simpati dari orangtua maupun guru dan teman-teman. Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan, untuk memperoleh rasa aman serta karena adanya ganjaran atau hukuman. Dengan adanya keinginan tersebut dapat dipastikan bahwa seseorang akan semakin termotivasi untuk selalu melakukan kegiatan belajar. Oleh karena itu, lingkungan perlu diatur sedemikian rupa sehingga timbul reaksi siswa kearah perubahan tingkah laku yang diinginkannya.

---

<sup>4</sup> H. Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2017), hlm. 47.

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang materinya berisikan tentang ajaran-ajaran keagamaan, sehingga di sekolah guru sering terjebak menggunakan metode pembelajaran yang digunakan lebih mengarah kepada metode ceramah atau bercerita saja. Padahal kedua metode tersebut dapat mendatangkan kebosanan siswa apabila guru yang memberikan materi tersebut tidak dapat menyesuaikan dengan kondisi atau keadaan siswa, selain itu metode tersebut membuat siswa kurang kreatif menggunakan semua aspek kecerdasannya. Karena itu jika terjadi kebosanan pada siswa maka akan berpengaruh kepada kesadaran dan minat siswa untuk mengikuti proses belajar.<sup>5</sup>

Pendidikan Agama Islam di sekolah diajarkan guna menumbuhkan pemahaman serta penghayatan siswa terhadap agama Islam, selain itu juga siswa diharapkan mampu mengamalkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, yang kemudian ia terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, kemampuan siswa dalam melaksanakan wudhu, sholat, zakat, shadaqah dan ibadah lainnya. Kemudian siswa juga dianjurkan untuk ikut serta mengikuti majelis ilmu seperti di sekolah untuk menjadikan diri sebagai orang yang beriman, berilmu dan dapat mengangkat derajatnya. Sesuai dengan firman Allah yang tercantum di dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadalah Ayat 11:

---

<sup>5</sup> Haidar Putra Dauly, *Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana 2014), hlm. 76.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ  
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ  
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۱۱

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.<sup>6</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa orang beriman diharuskan untuk melapangkan atau mengikuti majelis seperti forum belajar di sekolah termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan ilmu agama yang seharusnya diketahui dan dipahami oleh setiap umat islam.

Demikian juga pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang seperti ini cukup kontekstual dari sisi kebutuhan siswa untuk belajar mengembangkan dirinya sementara belajar berangkat dari kebutuhan siswa untuk belajar mengembangkan dirinya sementara belajar berangkat dari kebutuhan siswa akan mudah membangkitkan minat siswa terhadap mata pelajaran tersebut, sehingga mereka dapat meraih hasil belajar yang lebih optimal ketika siswa tidak lagi merasa berminat untuk mengikuti pelajaran ini, tentunya hal ini akan memberikan dampak pada tinggi rendahnya hasil pembelajaran siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMA Negeri 4 Kota Padangsidimpuan terdapat beberapa masalah yang dialami

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2019), hlm. 543.

<sup>7</sup> Haidar Putra Dauly, *Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana 2014), hlm. 77-79.

oleh siswa diantaranya ciri-ciri kurangnya kesadaran dan minat dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan ada beberapa penyebabnya diantaranya, keasikan bermain android (HP), kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya dalam menuntut ilmu, terjadinya pergaulan bebas, kemudian masih ada sebagian siswa yang mengantuk di dalam kelas atau tidak memperhatikan guru yang sedang menerangkan, ada beberapa siswa juga yang suka terlambat masuk kelas dan kurangnya kedisiplinan siswa.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas XI MIA 4 SMA Negeri 4 Kota Padangsidimpuan yang bernama Melati Suryani Nasution, yang menyatakan bahwa ia kurang tertarik pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena ia kurang menyukai cara pengajaran guru di kelas yang terkesan monoton. Sehingga ia merasa malas dan mengantuk di dalam kelas ketika mata pembelajaran tersebut berlangsung.<sup>9</sup> Selanjutnya wawancara dengan salah satu orang tua siswa SMA Negeri 4 Kota Padangsidimpuan, yaitu Ibu Purnama Sari yang menyatakan bahwa anaknya kurang menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, seperti tidak langsung melaksanakan perintah orang tuanya dikarenakan sibuk bermain Handphone. Kemudian

---

<sup>8</sup> Adly, Guru, Wawancara di SMA Negeri 4 Kota Padangsidimpuan .

<sup>9</sup> Melati Suryani, Siswa, Wawancara di SMA Negeri 4 Kota Padangsidimpuan 14 July 2023.

orang tua siswa tersebut menyadari bahwa anaknya lalai dalam melaksanakan ibadah sholat karena keasikan bermain gadget.<sup>10</sup>

Penyebab kurangnya kesadaran dan minat siswa dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam karena guru menyuruh siswa membaca buku paket dan ayat-ayat yang terdapat dalam buku paket tersebut. Hal itulah yang menyebabkan mereka bosan dan menyebabkan kurangnya minat mereka terhadap pelajaran tersebut. Pada saat proses belajar berlangsung sebagian siswa ada yang aktif dan ada yang tidak tergantung pada minat dan kemauan mereka.

Faktor-faktor penyebab kurangnya kesadaran dan Minat Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Kota Padangsidempuan:<sup>11</sup>

1. Keasikan bermain android (HP)
2. Kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya dalam menuntut ilmu
3. Terjadinya pergaulan bebas
4. Masih ada sebagian siswa yang mengantuk di dalam kelas
5. Tidak memperhatikan guru yang sedang menerangkan
6. Suka terlambat masuk kelas
7. Kurangnya kedisiplinan siswa.

---

<sup>10</sup> Purnama Sari, Orang Tua Siswa, Wawancara di Lingkungan II Wek IV Kota Padangsidempuan. 17 July 2023.

<sup>11</sup> Dina Safitri dan Sumarlin, "Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Attending*, Vol. 3, No. 2, 2024, hlm. 230.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian guna mengetahui lebih mendalam tentang permasalahan kenakalan remaja. Oleh karena itu penulis tertarik mengangkat sebuah judul yang berjudul “**Analisis Kesadaran dan Minat Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Kota Padangsidempuan**”.

### **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan tidak terlalu meluas, maka penulis memberikan batasan masalah, adapun batasan masalah pada penelitian ini memfokuskan permasalahan terkait dengan analisis kesadaran dan minat belajar siswa kelas XI MIPA 4 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di 4 SMA Negeri 4 Kota Padangsidempuan.

### **C. Batasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman atau pemahaman yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam pembahasan ini, maka diperlukan penjabaran maksud istilah dalam judul. Adapun penjelasan judul peneliti sebagai berikut:

#### 1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (Karangan, perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (Sebab atau akibat perkaranya).<sup>12</sup> Analisis yang dimaksud sini adalah untuk

---

<sup>12</sup> Anand Santoso dan S. Priyanto, *KLBI*, (Surabaya: Kartika, 2018), hlm. 20.

menganalisis kesadaran dan minat belajar siswa kelas XI MIPA 4 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Kota Padangsidimpuan.

## 2. Kesadaran

Kesadaran adalah pikiran sadar (pengetahuan) yang mengatur akal. Pikiran ini yang mengunggah jiwa untuk membuat pilihan baik-buruk, indah-jelek, dan lain-lainnya. Kesadaran adalah tahap peka atau pun pemahaman berkenaan sesuatu perkara. Kesadaran juga merupakan kesiagaan seseorang terhadap peristiwa-peristiwa kognitif yang mengikui memori pikiran, perasaan, dan sensasi-sensasi.<sup>13</sup>

## 3. Minat belajar

Minat diartikan sebagai “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan”, sedangkan “berminat” diartian mempunyai (menaruh) minat, kecenderungan hati kepada, ingin (akan). Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan.<sup>14</sup> Minat belajar adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan tindakan terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi obyek dari minat tersebut disertai dengan perasaan senang.<sup>15</sup>

## 4. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan agama islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami,

---

<sup>13</sup> Indri Murniawaty, dkk, “ *an assessment of environmental awareness: the role of ethiceducation* “, dalam *Jurnal Sains Sosial dan Humaniora*, Vol. 2, No. 2, 2018, hlm.225 .

<sup>14</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 27.

<sup>15</sup> Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi: Suat Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 263.

menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya yaitu Al-Qur`an dan hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta menggunakan pengalaman.<sup>16</sup>

#### 5. Siswa

Siswa adalah murid (terutama tingkat sekolah dasar dan menengah). Siswa juga setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalin kegiatan penelitian. Siswa juga merupakan orang yang mengkehendaki agar mendapatkan ilmu pengetahuan keterampilan, pengalaman, dan kepribadian yang baik bekal hidupnya agar berbahagia dunia dan akhirat dengan jalan belajar yang sungguh-sungguh.<sup>17</sup>

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kesadaran belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Kota Padangsidimpuan?
2. Bagaimanakah minat belajar siswa kelas XI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Padangsidimpuan?

---

<sup>16</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 11.

<sup>17</sup> Hani Hanifah, dkk, "Perilaku dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran", dalam *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, 2020, hlm. 108.

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kesadaran belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Kota Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas XI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Padangsidempuan.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan berguna secara teoritis dan praktis kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Secara teoretis: Memperluas khasanah ilmu pengetahuan mengenai manajemen kelas, khususnya peran guru dalam pengelolaan kelas.
2. Secara Praktis
  - a. Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang strategi mengelola kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Padangsidempuan Kota Padangsidempuan.
  - b. Sebagai bahan masukan untuk para siswa dalam meningkatkan kesadaran dan minat belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Kota Padangsidempuan.
  - c. Sebagai sumbangan pemikiran terhadap guru-guru di SMA Negeri 4 Padangsidempuan Kota Padangsidempuan.
  - d. Peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan dalam mengembangkan teori yang ada.
  - e. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang mempunyai keinginan untuk membahas masalah yang sama.

- f. Sebagai bahan tambahan pustaka skripsi di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Kesadaran Belajar

###### a. Pengertian Kesadaran Belajar

Kesadaran berasal dari kata “sadar” yang artinya insaf, yakin, merasa, mengerti. Kesadaran adalah pemandu moral bagi pikiran dan tujuan utamanya adalah memodifikasi target dan tujuan seseorang agar selaras dengan hukum moral yang berlaku pada alam dan umat manusia.<sup>18</sup> Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>19</sup>

Pengertian Ilmiah tentang Kesadaran adalah Properti materi fisik , sebuah gagasan yang kita sebut fisikisme atau materialisme. Kemudian Filosofis Kesadaran adalah kemampuan subjektif individu untuk memiliki pengalaman, persepsi, pemikiran, dan kesadaran diri. Kesadaran Mistik adalah identitas secara menyeluruh keinginan individu secara sempurna dengan kehendak tuhan, melalui tahapan ‘Ittihad’ “Pengalaman Tunggal” di mana

---

<sup>18</sup> Ahmad Yani, *Urgensi Pembinaan Kesadaran Beragama Terhadap Mahasiswa Di Asrama UIN Ar-Rani*, (Skripsi:UIN Ar-Raniry Banda Aceh Darusslam, 2018) hlm.9.

<sup>19</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2016), hlm. 13.

individu terserap ke dalam persatuan dengan tuhan. Dalam kesadaran mistik identifikasi ini dicapai dengan cara penafian diri.<sup>20</sup> Manusia memiliki tiga tingkat kesadaran,yaitu:

Kesadaran sadar: ini berisi semua pikiran, ingatan, perasaan dan keinginan yang kamu sadari pada saat tertentu. Ini adalah aspek pemrosesan mental anda yang dapat anda pikirkan dan bicarakan secara rasional. Ini juga termasuk anda, yang tidak selalu menjadi bagian dari kesadaran tetapi dapat diambil dengan mudah dan dibawa ke pikiran kesadaran. Kemudian Prasadar merupakan terdiri dari segala sesuatu yang berpotensi dibawa ke pikiran kesadaran. Pikiran bawah sadar ini merupakan gudang perasaan, pikiran, dorongan, dan ingatan yang luar kesadaran anda. Sebagian besar isi pikiran bawah sadar tidak dapat diterima atau tidak menyenangkan seperti perasaan sakit,cemas,atau konflik.

Kesadaran belajar adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau atau perbaikan kebiasaan yang telah ada. Tujunnya agar siswa memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan dan perbuatan yang lebih tepat dalam arti selaras

---

<sup>20</sup> Khilmi Zuhroni, *Kesadaran Profestik dan Kesadaran Mistik menurut Muhammad Iqbal*, (Skripsi:UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018) hlm.23.

dengan kebutuhan ruang dan waktu.<sup>21</sup> Kesadaran siswa sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran supaya siswa tersebut mempunyai kemauan sendiri untuk belajar, mempunyai rasa sadar untuk belajar sendiri jika guru tidak ada di dalam kelas. Kesadaran dapat diartikan hal yang dirasakan oleh seseorang. Kesadaran dapat diartikan sebagai kondisi dimana seorang individu memiliki kendali penuh terhadap stimulus internal maupun stimulus eksternal.<sup>22</sup> Sesuai firman Allah yang tercantum di dalam Al-Qur'an surah Al- Hasyr ayat 18-19:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانظُرُوا أَنفُسَكُمْ وَأَتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝ ١٨ وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَسُوا اللَّهَ فَأَنسَاهُمْ أَنفُسَهُمْ أُولَٰئِكَ هُمُ الْفَٰسِقُونَ ۝ ١٩

Artinya: Wahai orang-orang beriman bertakwalah kamu kepada Allah dan hendaklah setiap memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. Dan janganlah kamu seperti orang-orang lupa kepada Allah. Sehingga Allah menjadikannya lupa akan diri sendiri. Mereka itulah orang-orang yang fasik.<sup>23</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa seorang muslim hendaknya senantiasa meningkatkan ketakwaan dengan mendekatkan diri sebagai bekal di dunia dan di akhirat. Kemudian ayat tersebut

---

<sup>21</sup> Dini Indah Astami, dkk, “Pengembangan Buku Pelatihan Kesadaran Belajar dengan Menggunakan Teknik Self-Talk dalam Bimbingan Kelompok Siswa SMP”, dalam *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan dan Pengelolaan Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, 2021, hlm. 381-387.

<sup>22</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Op Cit., hlm.21

<sup>23</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahan, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2019), hlm. 550.

menegaskan bahwa seorang muslim akan lebih mengenal dirinya dan menyadari kemampuan serta batasan yang dimilikinya sehingga ia akan mudah menempatkan diri dalam lingkungan dan termotivasi untuk memperbaiki serta mengembangkan potensi yang ada. Berdasarkan Hadits yang diriwayatkan Ibn Majah yang berbunyi:

فَرِيضَةُ الْعِلْمِ طَلَبُ: وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُوْلُ قَالَ  
وَمُسْلِمَةٍ مُسْلِمٍ كُلِّ عَلَى.

Artinya: Rasulullah bersabda, "Menuntut ilmu itu wajib bagi muslim laki- laki dan perempuan." <sup>24</sup>

Berdasarkan hadits tersebut dapat disimpulkan bahwasannya setiap bernafas wajib untuk menuntut ilmu. Sedangkan orang yang kurang memiliki rasa kesadaran dalam dirinya akan memiliki pola kehidupan yang kurang baik yang hanya mencari kepuasan dan kenikmatan duniawi tanpa mempertimbangkan kehidupan di akhirat kelak.<sup>25</sup>

Kesadaran diri adalah kemampuan untuk mengenali perasaan dan mengapa seseorang merasakannya seperti itu dan pengaruh perilaku seseorang terhadap orang lain. Kemampuan tersebut diantaranya; kemampuan menyampaikan secara jelas pikiran dan

<sup>24</sup> Syekh Az-Zarmuji, *Ta'lim Muta'allim*, (Surabaya: Mutiara Ilmu, 2009), hlm. 4.

<sup>25</sup> Sulaimatul Aliyah, *Implementasi Model Pembelajaran Blended Learning di Fakultas Agama Islam Yudharta pasuruan*, (Universitas Yudharta, Pasuruan, 2021), hlm. 1.

perasaan seseorang, membela diri dan mempertahankan pendapat (sikap asertif), kemampuan untuk mengarahkan dan mengendalikan diri dan berdiri dengan kaki sendiri (mandiri), kemampuan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan orang dan menyenangi diri sendiri meskipun seseorang memiliki kelemahan (penghargaan diri), serta kemampuan mewujudkan potensi yang seseorang miliki dan merasa senang (puas) dan potensi yang seseorang raih di tempat kerja maupun dalam kehidupan pribadi (aktualisasi).<sup>26</sup>

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Belajar

1) Faktor Jasmani

Faktor Jasmani merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri dalam mengikuti proses pembelajaran, faktor jasmni yaitu sikap kemauan untuk belajar.

2) Faktor Lingkungan Sekolah

Faktor lingkungan sekolah merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri dalam mengikuti proses pembelajaran, faktor lingkungan sekolah yaitu sikap kemauan dapat berprestasi dalam proses pembelajaran.

---

<sup>26</sup> Steven J. Stein, dkk, *Ledakan EQ: 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*, (Bandung: Cipta Karya, 2014), hlm. 39.

### 3) Faktor Lingkungan Keluarga

Faktor lingkungan keluarga merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri dalam mengerjakan pekerjaan sekolah di rumah, faktor lingkungan keluarga yaitu sikap kemauan untuk dapat mengerjakan pekerjaan sekolah di rumah.<sup>27</sup>

#### c. Ciri-ciri Kesadaran Belajar

Siswa yang mempunyai kesadaran belajar dalam belajar bisa dilihat pada proses pembelajaran, maka siswa tersebut mempunyai kemauan sendiri dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Ciri-ciri kesadaran belajar untuk mendorong siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

- 1) Adanya kebutuhan fisik dalam belajar.
- 2) Adanya kebutuhan akan rasa aman dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 3) Adanya kebutuhan akan rasa kecintaan dalam mengikuti proses pembelajaran.

---

<sup>27</sup> Tri Khusnul Khotimah, *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Terhadap Melinting Lampung Timur*, (Skripsi: IAIN Metro Lampung, 2020) hlm. 7.

- 4) Adanya keinginan untuk mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan bakat dan minat yang ia miliki.

Menurut Glenn, ciri-ciri seseorang yang baik dalam dirinya adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami diri dimana seseorang mampu memahami keadaan dan keinginannya ke arah yang baik sebagai contoh seseorang mampu mengambil keputusan yang baik untuk kehidupannya sesuai gambaran dan pandangan mereka agar memiliki tanggung jawab terhadap dirinya.
- 2) Mampu menentukan tujuan dan perkembangan karir mereka secara tepat. Seseorang yang mampu melakukan perencanaan secara matang untuk mencapai tujuan hidup dan karir mereka dimasa yang akan datang sesuai bakat dan minat yang mereka miliki.
- 3) Mampu menjalin hubungan dan kerja sama terhadap perangai. Seseorang yang mampu menjalin hubungan serta menambah relasi guna mengembangkan hubungan interpersonal yang lebih baik.
- 4) Mampu dalam membangun nilai keberagaman. Dimana seseorang menjadikan agama sebagai tiang dalam menuntun hidupnya untuk lebih beriman dan bermakna.

- 5) Mampu menyeimbangkan dan menyesuaikan diri, dimana seseorang dapat melaraskan kebutuhan diri mereka dengan kebutuhan kelompok atau komunitas berikutnya. Seseorang tidak seharusnya memiliki sikap egois berlebih namun juga dapat memahami kepentingan individu lain yang ada di sekitar atau dalam komunitas.
- 6) Mampu mengontrol diri terhadap stimulus secara baik dan tepat dimana seseorang dapat mengendalikan diri dengan kesadaran penuh agar dapat menilai baik buruknya sesuatu terhadap dirinya.<sup>28</sup>

d. Indikator Kesadaran Belajar

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Mukhairah L Akmal, dkk, "Self Awareness dan Perilaku *faking* pada Kegiatan Wawancara Kerja Karyawn" dalam *Jurnal Terakreditasi Sintak*, Vol 14, No 1, hlm. 48.

<sup>29</sup> Bustnanul Arifin, " Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Pada Pelajaran Bahasa Arab", (Skripsi, UIN Sultan Syarif Hasyim Riau, 2022), hlm. 19.

## 2. Minat Belajar Pendidikan Agama Islam

### a. Pengertian Minat Belajar

Minat sering diartikan sebagai keinginan, ketertarikan, serta kecenderungan hati untuk memberikan perhatian terhadap sesuatu begitu juga dalam dunia pendidikan, minat sering dihubungkan dengan peserta didik, yakni keinginan anak untuk belajar. Hilgard memberi rumusan tentang minat yang dikutip oleh Slameto yaitu sebagai berikut: *“Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content”*. Yang artinya Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk menaruh perhatian guna menikmati suatu aktivitas atau konten.<sup>30</sup>

Minat menurut Ilmiah adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenangkan beberapa aktivitas maka akan memperhatikan aktivitas tersebut tersebut secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas. Minat menurut Filosofis adalah adalah disposisi yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman, dan keterampilan untuk tujuan perhatian atau pencapaian.

---

<sup>30</sup> Azmar Rahmat, dkk., *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jawa Barat: edupublisher, 2021), hlm. 68.

Minat juga dapat diartikan sebagai kemauan yang berarti gejala jiwa yang mencerminkan adanya kehendak pada diri individu terhadap suatu objek tertentu, keinginan ini diiringi dengan adanya dorongan, keinginan, hasrat, kecenderungan dan kemauan untuk itu apabila seseorang mempunyai kecenderungan terhadap sesuatu, maka ia akan memberikan perhatian yang positif terhadap suatu yang diinginkannya itu.<sup>31</sup>

Firman Allah SWT. Tentang minat dalam Al-Qur'an surah Al-Is'ra ayat 84 yang berbunyi:

٨٤ سَيِّئًا أَهْدَىٰ هُوَ بِمَنْ أَعْلَمُ فَرُبُّكُمْ شَاكِلْتَهُ عَلَىٰ يَّعْمَلُ كُلُّ قَلْبٍ

Artinya: *Katakanlah (Muhammad), "Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing." Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.*<sup>32</sup>

Belajar ialah bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia, sebab belajar tidak hanya melibatkan penguasaan suatu kemampuan atau masalah akademik baru, tetapi juga menyangkut masalah perkembangan emosi, interaksi sosial dan perkembangan kepribadian bagi seseorang. Menurut Slameto, belajar ialah "suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 69.

<sup>32</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahan, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2019), hlm. 111.

hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>33</sup>

Pembelajaran merupakan proses, perbuatan, cara mengajar atau mengerjakan sehingga siswa mau belajar. Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar mengajar, dan pembelajaran formal lain, sedangkan mengajar meliputi segala hal yang dilakukan dalam kelas. Dalam arti sempit pembelajaran merupakan suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar. Kata pembelajaran itu sendiri lebih menekankan pada kegiatan belajar siswa dengan sungguh-sungguh yang melibatkan aspek intelektual, emosional, dan sosial.<sup>34</sup>

Selanjutnya Wasty Sumanto menjelaskan bahwa belajar merupakan “proses dasar dari perkembangan hidup manusia”. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar. Setiap orang pun hidup menurut hidup dan bekerja

---

<sup>33</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Karya, 2016), hlm. 28.

<sup>34</sup> Asriana Harahap, “Strategi Pembelajaran di Pendidikan Dasar Kewarganegaraan Melalui Metode Aceh Active Learning Tipe Quiz Team”, dalam *Jurnal Dirasatul Iftidaiyah*, Vol. 2, No. 1, 2022, hlm. 110.

menurut apa yang kita peajari, karena belajar bukan hanya sekedar pengalaman. Belajar adalah suatu proses bukan hasil, karena belajar itu berlangsung secara aktif dan integrative dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.

Minat belajar adalah dorongan-dorongan dari dalam diri siswa secara psikis dalam mempelajari sesuatu dengan penuh kesadaran, keenanan, dan kedisiplinan sehingga menyebabkan individu secara aktif dan senang untuk melakukannya. Minat belajar siswa dapat diartikan sebagai suatu keadaan siswa yang dapat menumbuhkan rasa suka, tertarik, memiliki perhatian dan keterliatan dalam mengikuti proses pembelajaran.<sup>35</sup>

Minat belajar siswa merupakan rasa ketertarikan siswa terhadap belajar dimana siswa tersebut ingin mendalami, maupun melakukan sehingga terjadi perubahan pada diri siswa tersebut. Minat belajar adalah kecenderungan hati seseorang terhadap pelajaran yang ia inginkan. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, misalnya keinginan yang kuat untuk memperoleh suatu pekerjaan yang baik serta ingin memperoleh kesenangan dan kebahagiaan. Menurut hadits Tabrani meriwayatkan:

---

<sup>35</sup> Rizki Nurhana Friantini, "Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika", dalam *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, Vol. 4, No. 1, 2019, hlm. 7.

الطَّبْرَانِي رَوَاهُ. (لِمُعَلِّمِكُمْ وَلِيَلُوا تَعَلَّمُوا وَعَلِّمُوا تَوَاضَعُوا لِمُعَلِّمِكُمْ

Artinya: Belajarlah kamu semua, dan ajarlah kamu semua, dan hormatilah guru-guru, serta berlaku baiklah terhadap orang yang mengajarkanmu.<sup>36</sup>

Jadi minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti: gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman.

#### b. Macam-macam Minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, menurut Elizabeth B. Hurlock diantaranya:

- 1) Minat terhadap tubuh manusia
- 2) Minat terhadap penampilan
- 3) Minat pada pakaian
- 4) Minat terhadap nama
- 5) Minat terhadap lambing status
- 6) Minat pada agama
- 7) Minat pada seks
- 8) Minat pada sekolah
- 9) Minat pada pekerjaan di masa mendatang.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Syekh Az-Zarmuji, *Ta'lim Muta'allim*, (Surabaya: Mutiara Ilmu, 2009), hlm. 13.

### c. Fungsi Minat dalam Belajar

Pada setiap manusia, minat ini mempunyai peranan yang sangat penting di dalam kehidupan dan mempunyai dampak yang sangat besar terhadap perilaku dan sikap, minat bisa menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar dan seorang anak yang berminat terhadap sesuatu kegiatan yang baik ketika bekerja maupun ketika belajar, pasti akan sangat berusaha dengan sekuat tenaga untuk mencapai tujuan yang akan di inginkan. Siswa akan sangat senang ketika mengikuti mata pelajaran yang mereka senangi karena siswa pun juga merasa sangat terdorong dan berusaha agar bisa mencapai hasil yang memuaskan sesuai apa yang diinginkan oleh siswa tersebut. Adanya minat tersebut pada diri siswa maka ketika proses pembelajaran nantinya akan berjalan sangat lancar dan tujuan pendidikan akan tercapai sesuai yang diharapkan.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa atau tidak diminati siswa, maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Sebaliknya bahan pelajaran yang benar-benar diminati

---

<sup>37</sup> Avivatin Masruroh, "Pengaruh minat belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IX IPA pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Purwoasri Kediri", (Skripsi), 2019, hlm. 47.

siswa, akan lebih mudah dipahami dan akan disimpan dalam memori kognitif siswa karena minat ini dapat menambah kegiatan belajar.<sup>38</sup>

Fungsi minat dalam belajar lebih besar sebagai motivating force yaitu sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran, mereka hanya bergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk terus tekun krena tidak ada pendorongnya. Oleh sebab itu untuk memperoleh hasil yang baik dalam belajar seorang harus mempunyai minat terhadap pelajaran sehingga akan mendorong dia untuk terus belajar.<sup>39</sup> Alasan seorang siswa arus mempunyai minat belajar:

1. Sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar.
2. Pendorong siswa untuk berbuat dalam mencapai tujuan.
3. Penentu arah perbuatan siswa yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.

---

<sup>38</sup> Hani Hanifah, dkk, “Perilaku dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran”, dalam *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, 2020, hlm. 108.

<sup>39</sup> Utin Kurnia, dkk, “Pengaruh Fasilitas Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pemasaran”, dalam *Jurnal Kependidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 2, 2020, hlm. 122.

4. Penseleksi perbuatan sehingga perbuatan siswa yang mempunyai motivasi senantiasa seleksi dan tetap terarah kepada tujuan yang dicapai.

d. Indikator minat belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah indikator minat belajar yaitu:

- 1) Rasa suka/senang
- 2) Pernyataan lebih menyukai
- 3) Adanya rasa ketertarikan
- 4) Adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh
- 5) Berpartisipasi dalam aktivitas belajar dan memberikan perhatian.<sup>40</sup>

Menurut Lestari dan Mokhammad yang dikutip oleh Rizki Nur Friantini dan Rahmat Winata mengungkapkan indikator dari minat belajar adalah:

- 1) Perasaan senang
- 2) Ketertarikan untuk belajar
- 3) Menunjukkan perhatian saat belajar
- 4) Keterlibatan dalam belajar.<sup>41</sup>

Senada dengan Djamarah yang sudah dikutip oleh Syardiansah mengungkapkan indikator minat belajar yaitu adanya rasa suka

---

<sup>40</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 132.

<sup>41</sup> Rizki Nurhana Friantini dan Rahmat Winata, "Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika", *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, Vol 4, No.1, 2019 hlm. 7.

dan senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan, adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi atau mengikuti aktifitas belajar dan memberikan perhatian.<sup>42</sup>

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu:

- 1) Dorongan dari dalam individu, misalnya dorongan ini maka akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, kemudian dorongan ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar dan menuntut ilmu dan lain-lain, juga dapat membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas.
- 2) Motif sosial, misalnya minat untuk belajar untuk menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat dan mendapat kedudukan yang tinggi.
- 3) Faktor emosional yaitu minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi, bila seseorang mendapat kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang dan hal tersebut dapat memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut. Sebaliknya, suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.

Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu:

---

<sup>42</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op Cit.*, hlm. 133.

#### 1) Motivasi

Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai motivasi, baik yang bersifat internal ataupun eksternal motivasi dapat membantu untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Minat merupakan perpaduan antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi.

#### 2) Belajar

Minat dapat diperoleh melalui belajar, karena dengan belajar siswa yang semula tidak menyenangi suatu pelajaran tertentu, lama kelamaan lantaran bertambahnya pengetahuan mengenai pelajaran tersebut, minat pun tumbuh sehingga ia akan lebih giat lagi mempelajari pelajaran tersebut.

#### 3) Bahan pelajaran dan sikap guru

Faktor yang dapat membangkitkan dan merangsang minat adalah faktor bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, akan sering dipelajari oleh siswa yang bersangkutan. Sebaliknya bahan pelajaran yang tidak menarik minat siswa tentu akan dikesampingkan oleh siswa.

#### 4) Keluarga

Orang tua adalah orang yang terdekat dalam keluarga, oleh karenanya keluarga sangat berpengaruh dalam

menentukan minat seorang siswa terhadap pelajaran. Apa yang diberikan keluarga sangat berpengaruh bagi perkembangan jiwa anak. Dalam proses perkembangan minat diperlukan dukungan perhatian dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua.

#### 5) Lingkungan

Melalui pergaulan seseorang akan terpengaruh minatnya. Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat bergaul, dan juga tempat bermain sehari-hari dengan keadaan alam dengan iklimnya.<sup>43</sup>

#### f. Ciri-Ciri Minat Belajar Siswa

Menurut Slameto, siswa yang berminat dalam belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.
- 3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati.

---

<sup>43</sup> Trygu, *Menggagas Konsep Minat Belajar*, (Jakarta: Guepedia, 2021), hlm. 58.

- 4) Dimafestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.<sup>44</sup>

### 3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

#### a. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran adalah sesuatu mengandung pesan pembelajaran baik berupa khusus maupun umum. Menurut Iskandar Wasit dan Dadang Sukendar menyatakan mata pelajaran adalah seperangkat informasi yang diberikan kepada peserta didik untuk memperoleh pembelajaran yang menyenangkan. Mata pelajaran juga merupakan seperangkat alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran adalah alat yang digunakan guru sebagai pedoman dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.<sup>45</sup>

Menurut Armai Arief dan Busahdiar pendidikan berasal dari bahasa Yunani yaitu "*paedaogle*" yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan "*education*" yang berarti

---

<sup>44</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 57.

<sup>45</sup> Maya Epitasari, "Model Pembelajaran Kontekstual Teaching end Learning(CTL) Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru di SD Negeri Tega Lomboh I", (Skripsi), Universitas Ponorogo, 2019, hlm. 56.

pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan "*Tarbiyah*" yang berarti pendidikan.

Pendidikan adalah proses mengubah tingkah laku individu, pada kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitar, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi diantara profesi-profesi asasi dalam masyarakat. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh manusia untuk mengembangkan potensi manusia lain atau memindahkan nilai-nilai yang dimilikinya kepada orang lain dalam masyarakat.

Pendidikan yang dibahas disini adalah Pendidikan Agama Islam. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab X Pasal 37 ayat (1) menjeaskan bahwa Pendidikan Agama ini dimaksud untuk membentuk siswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlakul karimah atau berakhlak mulia. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain.

Menurut Arsyad dan Salahudin Pendidikan Agama Islam adalah sebagai usaha untuk membina dan mengembangkan pribadi

siswa baik dari segi rohani maupun jasmaniah harus secara bertahap. Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah sebuah proses edukatif yang mengarah kepada pembentukan akhlak atau kepribadian. Kepribadian yang dimaksud ialah kepribadian seorang muslim yakni pengajaran sepenuhnya atas ajaran Allah dan Rasul-Nya.<sup>46</sup> Mata pelajaran pendidikan agama islam mencakup pembelajaran tentang Qur'an, Hadits, Akidah Akhlak, Fiqh, Sejarah Kebudayaan Islam, dan bahasa Arab.

Jadi dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah alat pembelajaran yang mempunyai tujuan pembentukan akhlak atau kepribadian seorang muslim yakni pengajaran sepenuhnya atas ajaran Allah dan Rasulnya.

b. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam baik di sekolah maupun di madrasah mempunyai tujuan yaitu untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan dan pengamalan seorang peserta didik khususnya tentang Agama Islam akan tetapi jangan sampai melupakan etika sosial dan moralitas sosial.

---

<sup>46</sup> Arsyad dan Salahuddin, "Hubungan Kemampuan Membaca Al Qur'an dan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)", dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Vol. 2, No. 1, 2020, hlm. 182

Secara umum, pendidikan agama islam bertujuan menjadikan manusia lebih baik. Tujuan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah:

- 1) Menumbuh kembangkan Akidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- 2) Mewujudkan siswa yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu siswa yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (Tasamuh).
- 3) Menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah. Menciptakan peserta didik yang memiliki keimanan, komitmen, ritual, sosial pada tingkat yang di harapkan, serta menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupn sehari-hari.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Sugianti, "Pendidikan Nilai-Nilai Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Kharakter Peserta Didik Kelas XI", IAIN Kudus, 2001, hlm. 37.

c. Materi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Adapun materi pokok materi pendidikan agama islam dapat diklasifikasikan menjadi lima aspek kajian, yaitu:

1) Aspek Al-Qur'an dan Hadits

Dalam aspek ini menjelaskan beberapa ayat dalam Al-Qur'an dan sekaligus juga menjelaskan beberapa hukum bacaannya yang terkait dengan ilmu tajwid dan juga menjelaskan beberapa hadits Nabi Muhammad SAW.

2) Aspek Keimanan dan Akidah Islam

Dalam aspek ini menjelaskan berbagai konsep keimanan yang meliputi enam rukun iman dalam islam.

3) Aspek Akhlak

Dalam aspek ini menjelakan berbagai sifat terpuji (akhlak karimah) yang harus diikuti dan sifat-sifat yang tercela yang harus dijauhi.

4) Aspek Rukun Islam atau Syariah Islam

Dalam aspek ini menjelaskan berbagai konsep keagamaan yang terkait dengan masalah ibadah dan muamalah.

5) Aspek Tarikh Islam

Dalam aspek ini menjelaskan sejarah perkembangan atau peradaban islam yang bisa diambil manfaatnya untuk diterapkan dimasa sekarang.<sup>48</sup>

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Untuk melengkapi wacana yang berkaitan dengan penelitian ini, maka diperlukan beberapa peneliiian yang relevan, penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian adalah:

1. Penelitian dari saudari Resti yang berjudul “Hubungan Kesadaran Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 10 Kota Bogor”. Penelitian ini menemukan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara kesadaran membaca terhadap prestasi terhadap siswa. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu membahas tentang kesadaran siswa pada mata pebelajaran pendidikan agama islam. Sementara perbedaannya adalah peneliti meneliti tentang analisis kesadaran dan minat belajar siswa pada mata pembelajaran pendidikan agama islam sedangkan penelitian ini meneliti tentang hubungan kesadaran membaca terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

---

<sup>48</sup> Muh. Haris Zubaidillah dan M. Ahim Sulthan Nuruddaroini, ”Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Jenjang SD,SMP,dan SMA”, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol 2, No.1, 2019 hlm. 1.

2. Penelitian dari saudari Maria Sapriyanti yang berjudul “Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMK Darul Ulum Parum Depok”. Penelitian ini menemukan hasil bahwa adanya hubungan yang sebanding antara minat baca dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Dalam hal ini dengan semakin tingginya minat baca siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh siswa. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan dilihat dari sisi objek kajiannya yaitu minat belajar. Namun penelitian ini berbeda jika dilihat dari sisi jenis penelitiannya yang merupakan jenis penelitian korelasi dan subjek kajiannya yang meneliti siswa SMK. Sementara penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.
3. Penelitian dari saudari Lailatul Mukkaromah yang berjudul “Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP NU Al-Fudloli”. Penelitian ini menemukan hasil bahwa terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar PAI di SMP NU Al-Fudloli sebesar 90% dan sisanya hasil belajar di pengaruhi faktor lain yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian ini yang salah satu kajiannya adalah tentang minat belajar siswa. Akan tetapi penelitian ini berbeda jika dilihat dari sisi jenis dan subjeknya yang merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan subjeknya adalah siswa SMP. Sementara

penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek siswa SMA.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dimulai pelaksanaannya pada bulan Juni 2023 sampai bulan Maret 2024. Sedangkan lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Padangsidempuan. SMA Negeri 4 Padangsidempuan terletak di Jl. Sultan Soripada Mulia No. 38, Kecamatan. Padang Sidempuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Provinsi Sumatera Utara.

Adapun alasan peneliti memiliki lokasi ini adalah untuk mengetahui kesadaran dan minat siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Padangsidempuan, apakah siswa memiliki kesadaran dan minat belajar dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan baik.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif berbentuk data, kalimat, skema, dan gambar. Sehingga metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah atau sebagai lawannya eksperimen dimana peneliti adalah sebagai

kunci, analisis data bersifat induktif/kualitatif.<sup>49</sup> Metode penelitian deskriptif adalah metode yang berusaha menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau pun rekayasa manusia yang berlangsung pada saat ini atau pada saat yang lampau. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.<sup>50</sup> Metode penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang mana peneliti ingin memahami dan ingin mengetahui dari kesadaran dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Padangsidempuan.

### C. Unit Analisis/Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu kedudukannya sangat sentral karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti. Subjek penelitian ini yaitu Kepala sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa kelas XI MIPA 4 sebanyak 32 siswa, yang diantaranya 18 perempuan, 14 laki-laki di SMA Negeri 4 Padangsidempuan.<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup> Ahmad Nizar Ahmad Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Pkt, dan Penelitian Perkembangan*, Edisi dan Revisi (Bandung: cipta pustaka, 2016), hlm. 17.

<sup>50</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 34.

<sup>51</sup> Nurul Zuhriah, *Metodologi Penelitian dan Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hlm. 92.

#### D. Sumber Data

Pengumpulan data yang dilakukan patut menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer adalah sumber yang diperoleh dari subyek langsung sebagai informasi yang dicari. Sedangkan sumber data sekunder yaitu dalam bentuk jadi seperti dokumen-dokumen dan publikasi yang ada. Adapun data penelitian yang dapat diperoleh melalui:<sup>52</sup>

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah petunjuk yang didapat dari sumber yang diamati. Adapun sumber data primer adalah keterangan langsung dari Guru Agama Pendidikan Islam berjumlah 5 Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa SMA Negeri 4 Padangsidempuan sebanyak 32 siswa.

##### 2. Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah informasi yang tidak diadakan peneliti, yang memiliki sifat pelengkap data primer, data sekunder yaitu Kepala Sekolah buku, dokumen, majalah, jurnal, dan pustaka lain yang berkaitan dengan judul skripsi peneliti.

---

<sup>52</sup> Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akutansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2014), hlm.143.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari sumber, maka digunakan instrument pengumpulan data yaitu:

### 1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.<sup>53</sup> Tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari dan aktivitas-aktivitas yang berlangsung dalam kejadian yang diamati tersebut. Dalam hal ini, peneliti mengamati langsung ke lapangan, melihat bagaimana kesadaran dan minat belajar siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran dan minat belajar siswa di SMA Negeri 4 Kota Padangsidimpuan.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik ini dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden.<sup>54</sup> Dalam hal ini peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan untuk mengetahui lebih mendalam

---

<sup>53</sup> Ahmad Rijal Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2014), hlm. 121.

<sup>54</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 313.

menegenai cara untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMA Negeri 4 Kota Padangsidempuan.

## **F. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

- a. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara; membandingkan apa yang dikatakan secara umum dengan secara pribadi.
- b. Membandingkan apa yang disampaikan oleh sumber data primer dengan sumber data sekunder.
- c. Membandingkan hasil penelitian dengan fakta di lapangan.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil pengamatan dibandingkan dengan data yang didapat melalui wawancara agar peneliti dapat mengetahui validitas data yang diperoleh. Kemudian hasil wawancara dari informan dibandingkan dengan hasil wawancara dengan sumber lain. Berdasarkan hal tersebut wawancara dengan siswa di SMA Negeri 4 Kota Padangsidempuan. Kemudian dibandingkan dengan kesadaran dan minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Kota Padangsidempuan.

## **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Pengolahan dan analisis data adalah proses peyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul maka dilaksanakan pengolahan data yang diklarifikasikan berdasarkan jenisnya. Adapun langkah-langkah pengolahan dan analisis data yang berbentuk kualitatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Lexi J. Moelong adalah:

1. Menyeleksi data dan mengelompokkannya sesuai dengan topik-topik pembahasan.
2. Menyusun redaksi data dalam kalimat yang jelas.
3. Mendeskripsikan data secara sistematis sesuai dengan yang di bahas.
4. Menarik kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang dilaksanakan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Letak Geografis Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan**

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan terletak di Jl. Sutan Soripada Mulia, Kelurahan Sadabuan Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan. Dengan penggunaan lahan sekolah seluas 12.000M<sup>2</sup>, yang memiliki 29 ruangan kelas, 63 guru pengajar dan 883 orang siswa. Sekolah ini memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan SMK Negeri 2 Kota Padangsidimpuan
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan pemukiman warga
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan SMP Negeri 4 Kota Padangsidimpuan
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan SD Negeri 26 Kota Padangsidimpuan<sup>55</sup>

##### **2. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan**

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan didirikan pada tahun 1976 dan diserahkan pada

---

<sup>55</sup> Dokumentasi, Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan, Desember 2023.

tanggal 6 Januari 1997 sebagai sekolah yang dikenal SMPP Negeri 46 Padangsidempuan dengan luas sekolah 24.105 M<sup>2</sup>. Pada tahun 1977 SMPP 46 menerima siswa baru dan penammatan pertama pada tahun 1979. Pada tahun 1986 sekolah SMPP Negeri 46 berubah nama menjadi SMA Negeri 4 Padangsidempuan. Sekolah ini berlokasi di Jalan Sutan Soripada Mulia No.38 Padangsidempuan, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kelurahan Sadabuan dan merupakan salah satu SMA terbaik yang ada di kota Padangsidempuan. Semua siswa/i di SMA Negeri 4 Padangsidempuan merupakan putra/i daerah maupun di luar daerah kota Padangsidempuan. SMA Negeri 4 Padangsidempuan merupakan sekolah Favorit di kota Padangsidempuan. Sekolah ini banyak mengukir prestasi, baik tingkat Kabupaten, Provinsi, bahkan tingkat Nasional.

## **2. Identitas Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan**

Adapun identitas Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan antara lain:

**Tabel 4.1**  
**Identitas Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4**  
**Padangsidempuan**

No	Nama	Keterangan
1	Bentuk Pendidikan	SMA
2	Status	Negeri
3	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
4	NPSN	10212244
5	Kurikulum	Kurikulum 2013
6	Alamat	Jln. Sutan Soripada Mulia No.38
7	Tahun Berdiri	1976
8	Akreditasi	A
9	Luas Tanah	12.000 M <sup>2</sup>
10	Waktu Belajar	Pagi/6 Hari
11	Rombongan Belajar	27

*Sumber: Tata Usaha Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan 2023*

### 3. Visi, Misi, Tujuan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan

#### a. Visi Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan

Unggul dalam prestasi yang berakar pada nilai-nilai budaya bangsa, menumbuhkan budaya tertib dan disiplin, bermartabat berdasarkan IPTEK dan IMTAQ.

#### b. Misi Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan

- 1) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran secara maksimal melalui pembentukan kelas unggulan untuk perecontohan bagi kelas lainnya.
- 2) Membuka les tambahan sore dengan mengacu kepada soal-soal UN dan SPMB.
- 3) Membimbing siswa untuk persiapan kegiatan lomba seperti olimpiade sains, cerdas cermat, olahraga, seni dan budaya.

- 4) Membekali siswa dengan *life skills*.
- 5) Membina siswa untuk kegiatan tulis baca Al-Qur'an.
- 6) Membina organisasi siswa yang bersifat sosial dan keagamaan seperti rohis (rohani Islam).
- 7) Membudayakan wawasan wiyata mandala bagi seluruh warga sekolah.
- 8) Memupuk rasa persaudaraan dan sikap sopan santun terhadap orang lain.
- 9) Penggunaan busana muslim bagi guru dan siswa yang beragama Islam.

**c. Tujuan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan**

**a. Tujuan Jangka Pendek (1-2 tahun)**

- 1) Terciptanya efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran yang maksimal.
- 2) Membuka les tambahan sore dengan mengacu kepada soal-soal UN dan SPMB.
- 3) Membimbing siswa untuk persiapan kegiatan lomba seperti olimpiade sains, cerdas cermat, olahraga, seni dan budaya.
- 4) Membina organisasi siswa yang bersifat sosial dan keagamaan seperti rohis (rohani Islam).
- 5) Membudayakan wawasan wiyata mandala bagi seluruh warga sekolah.

- 6) Memupuk rasa persaudaraan dan sikap sopan santun terhadap orang lain.
- 7) Penggunaan busana muslim bagi guru dan siswa yang beragama Islam.

**b. Tujuan Jangka Menengah (2-4 tahun)**

- 1) Sekolah unggulan ditingkat kecamatan Padangsidempuan Utara.
- 2) Sekolah terlengkap sarana dan prasarana.
- 3) Memperoleh kejuaraan dibidang olahraga dan seni.
- 4) 80% kehadiran dan ketepatan waktu tercapai.
- 5) 90% siswa warga sekolah memiliki sikap tulus dan ikhlas. dalam mengemban tanggung jawab.

**c. Tujuan Jangka Panjang (4-8 tahun)**

- 1) Sekolah unggulan di kota Padangsidempuan.
- 2) Sekolah bertaraf standar nasional/Rintisan Sekolah Berstandar Internasional.
- 3) Dapat menjuarai olimpiade sains pada tingkat nasional.
- 4) Lulusan bermutu dan terampil serta 50% yang melanjutkan masuk PTN/PTS.
- 5) Tugas dan tanggung jawab dilaksanakan dengan tulus ikhlas oleh seluruh warga sekolah.

- 6) Rasa persaudaraan dan sikap sopan santun kepada orang lain dapat diamalkan oleh setiap warga sekolah.<sup>56</sup>

#### 4. Keadaan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan

**Tabel 4.2**  
**Keadaan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan**

No	Nama	Jabatan	Bidang Studi
1	Jahrona Sinaga, S.Pd.	Kepala Sekolah	Bahasa Indonesia
2	Gesman Hutauruk, S. Th	Wakepsek Bidang Kesiswaan	Agama Kristen
3	Adli, S.Pd.I, M.A	Wakepsek Bidang Kesiswaan	Agama Islam
4	Hj. Zukhrawati, S.Pd.	Wakepsek Bidang Kurikulum	Biologi Minat
5	Vita Anna Dewi, S.Pd.	Kepala Bagian Sarana dan Prasarana	Fisika Minat dan Prakarya
6	Evi Safitri Nasution, S.Pd.	Bendahara	Kimia Minat
7	Salih Angraini, S.Pd.	Operator	Prakarya
8	Kodir Pohan	Guru	Fisika Minat dan Prakarya
9	Sri Ningsih, S.Pd.	Guru	Biologi Minat
10	Dra. Yusti Erlinawati Hasibuan	Guru	Geografi
11	Betsy Purba, S.Pd.	Guru	BK
12	Elita Aritonang, S.Pd.	Guru	Kimia Minat dan prakarya
13	Ames Situmorang, S.Pd.	Guru	Fisika Minat, LM-FIS
14	Riama Berty Sialoho, S.Pd.	Guru	Biologi Minat dan Prakarya
15	Rupinah Bernadetta	Guru	Kimia Minat dan

<sup>56</sup> Jordan Al Khalil, Staf Tata Usaha Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan, *Dokumentasi*, di SMA Negeri 4 Padangsidimpuan, Senin 11 Desember 2023.

	Malau, S.Pd.		Prakarya
16	Nelly Yesti, S.Pd.	Guru	Biologi Minat dan Prakarya
17	Linni Pasaribu, S.Pd.	Guru	Bahasa Indonesia
18	Hj. Ernidawati Harahap, S.Pd.	Guru	Biologi Minat
19	Lindasari Lubis, S.Pd.	Guru	Sosiologi
20	Henri Sapril Rambe, S.Pd.	Guru	Fisika Minat dan Prakarya
21	Hj. Nurainun Waruwu, S.Pd.	Guru	Bahasa Inggris, LM-BSI
22	Emmy Kholidah L. Tobing, S.Pd.	Guru	Bahasa Inggris, LM-BSI
23	Aswin Lubis, S.Pd.	Guru	Penjaskes
24	Rosnidah Siregar, S.Pd.M.Pd.	Guru	Ekonomi
25	Haryanti Fahyani, S.Pd.	Guru	Sejarah Indonesia
26	Rismawardani Hasibuan, S.Pd.	Guru	Penjaskes
27	Enni Yudi Astuti, S.Pd.	Guru	Biologi Minat dan Prakarya
28	Sukriyadi Daulay, S. Sn.	Guru	Seni Budaya
29	Idawati, S.Pd.	Guru	Bahasa Indonesia
30	Syufriani Siregar, S.Pd.	Guru	Kimia Minat
31	Saripah Ainun Harahap, S.Pd.	Guru	Fisika Minat dan Prakarya
32	Arni Sahriani, S.Pd.	Guru	Bahasa Indonesia
33	Purnama Suryani Hasibuan, S.Pd.	Guru	Bahasa Inggris, LM-BSI
34	Marlan Hanapi Sitompul, S.Pd.I	Guru	Agama Islam
35	Maulida Rizki Daulay, S.Pd.I, M.Pd.I	Guru	Agama Islam
36	Nur Hamida Siregar, S.Pd.I	Guru	Agama Islam
37	Desi Sri Haryati Lubis, S.Pd.	Guru	Agama Islam
38	Henni Syahriani Harahap, S.Pd.	Guru	Mat-Wajib, Mat-Minat
39	Siti Arbaiyatun Sitopu, S.Pd.	Guru	BK
40	Febrina Wanty Hasibuan, S.Pd.	Guru	Mat-Wajib, Mat-Minat

41	Anni Sahrinida Putri, S.Pd.	Guru	Mat-Wajib, Mat- Minat
42	Raudatul Jannah Harahap, S.Pd.	Guru	Mat-Wajib, Mat- Minat
43	M. Irsan Saputra, S.Pd.	Guru	Penjaskes
44	Duha Hamzah, S.Pd.	Guru	Penjaskes
45	Annisa Fitri Lubis, S.Pd.	Guru	Mat-minat
46	Purnama Sari Siregar, S.Pd.	Guru	Seni Budaya
47	Dewi Widya Sinaga, S.Pd.	Guru	Pkn
48	Ardi Rusman, S.Pd.	Guru	Pkn
49	Siti Hardiyanti Hasibuan, S.Pd.	Guru	Sej-Indonesia, Sej-Minat
50	Nilasari Hasibuan, S.Pd.	Guru	Sej-Indonesia, Sej-Minat
51	Ajai, S.Pd.	Guru	Ekonomi
52	Masriane Pane	Guru	B. Inggris, BSI
53	Tati Kusniati, S.Pd.	Guru	Matematika Minat
54	Hasnah Dewi Hasibuan, S.Pd.	Guru	Pkn
55	Dra, Asmadeli H	Guru	Pkn
56	Hotnarida Witasari, S.Pd, M.Pd.	Guru	BK
57	Nurjannah, S.Pd.	Guru	Mat-Wajib, Mat- Minat
58	Suryaningsih Siregar, S.Pd.	Guru	Bahasa Indonesia
59	Muh. Arifin Pulungan, S.Pd.	Guru	Geografi, Lm- Geografi
60	Aisyah Marlian Daulay, S.kom.	Guru	TIK
61	M. Akhyar Lubis, S.Pd.	Guru	Fisika Minat, Prakarya
62	Anni Rosidah, S.Pd.	Guru	Mat-Wajib, Mat- minat
63	Jordan Al Khalil, S.Si	Tata Usaha dan Operator	-

*Sumber Data: Tata Usaha Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan 2023*

**5. Keadaan Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan**

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan**

No	Kelas	Banyak Siswa Perkelas		
		Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	X	115	160	275
2	XI	141	160	301
3	XII	128	179	307
Total		384	499	883

*Sumber: Tata Usaha Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan 2023*

**Tabel 4.4**  
**Adapun banyak jumlah siswa Non Muslim di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan**

No	Kelas	Banyak Siswa Non Muslim		
		Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	X	26	14	40
2	XI	6	16	22
3	XII	12	16	28
Total		44	46	90

*Sumber: Tata Usaha Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan 2023*

Jika dilihat dari jumlah keseluruhan siswa pada tahun ajaran 2023/2024 maka jumlah non muslim sebanyak 90 orang dari jumlah keseluruhan sebanyak 883 siswa yang terdapat di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan.

## 6. Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan

Adapun sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Sarana dan prasarana Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4**  
**Padangsidempuan**

NO	Jenis	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kelas	29	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4	Ruang Osis	1	Baik
5	Ruang TU	1	Baik
6	Perpustakaan	1	Baik
7	Lab Komputer	2	Baik
8	Ruang UKS	1	Baik
9	Ruang Sirkulasi	1	Baik
10	Ruang Pimpinan	1	Baik
11	Ruang Olahraga	1	Baik
12	Ruang Keterampilan	1	Baik
13	Ruang Agama	1	Baik
14	Ruang BK	1	Baik
15	Musholla	1	Baik
16	Pagar	1	Baik
17	Lapangan Volly	1	Baik
18	Lapangan Upacara	1	Baik
19	Lapangan Olahraga	1	Baik
20	Lapangan Futsal	1	Baik
21	Lapangan Bulu Tangkis	1	Baik
22	Laboratorium Multimedia	1	Baik
23	Laboratorium Kimia	1	Baik
24	Laboratorium Fisika	1	Baik
25	Laboratorium Biologi	1	Baik
26	Laboratorium Bahasa	1	Baik
27	Kamar Mandi	5	Baik
28	Kantin	3	Baik
29	Gudang	1	Baik

*Sumber: Tata Usaha Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan 2023*

**7. Buku Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Mipa 4 SMA Negeri 4 Kota Padangsidimpuan**

**Tabel 4.6**

No.	Bab	Judul Bab
1.	I	Taat kepada Aturan, Perilaku Kompetitif dalam Kebaikan, dan Kerja Keras
2.	II	Toleransi dan Menghindarkan Diri dari Bahaya Tindak Kekerasan
3.	III	Iman kepada Kitab-Kitab Allah swt
4.	IV	Iman kepada Rasul-Rasul Allah swt
5.	V	Syaja'ah (Berani Membela Kebenaran)
6.	VI	Perilaku Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru
7.	VII	Pelaksanaan Penyelenggaraan Jenazah
8.	VIII	Pelaksanaan Khutbah, Tablig, dan Dakwah di Masyarakat
9.	IX	Prinsip-Prinsip dan Praktik Ekonomi dalam Islam
10.	X	Perkembangan Peradaban Islam pada Masa Kejayaan
11.	XI	Perkembangan Peradaban Islam pada Masa Modern (1800 M – Sekarang)

**B. Temuan Khusus**

**1. Kesadaran Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Kota Padangsidimpuan.**

Kesadaran belajar merupakan sebuah keadaan dimana peserta didik bisa memahami dirinya sendiri dengan sebaik-baiknya, jadi kesadaran belajar siswa sangat di butuhkan dalam proses pembelajaran supaya siswa tersebut mempunyai kemauan sendiri, untuk belajar mempunyai rasa sadar untuk belajar sendiri jika guru tidak ada dalam kelas yaitu dengan kesadaran terhadap pikiran, evaluasi, dan perasaan. Untuk menumbuhkan kesadaran belajar siswa di SMA Negeri 4

Padangsidimpuan dalam perubahan Pendidikan Agama Islam kesadaran diri yaitu Hasrat dan Keinginan Belajar, Dorongan dan Kebutuhan Belajar, Harapan dan Cita-Cita.

a. Adanya Hasrat dan Keinginan Belajar

Hasrat dan keinginan belajar merupakan potensi yang tersedia di dalam diri siswa. Potensi itu harus ditumbuh suburkan dengan menyediakan lingkungan belajar yang kreatif sebagai sebagai pendukung utamanya, di SMA Negeri 4 Padangsidimpuan terdapat beberapa siswa kurang menyukai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini menjadi tantangan bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kesadaran siswa melalui metode ceramah budi pekerti dan penghafalan ayat-ayat pendek, memberikan motivasi mengenai sauri tauladan Rasullullah SAW.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa cara seorang guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan hasrat dan keinginan belajar peserta didik yaitu dengan memberikan metode ceramah penghafalan ayat Al-Qur'an dan motivasi untuk mengembangkan kesadaran belajar.

Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan hasrat dan keinginan belajar siswa di SMA Negeri 4 Padangsidimpuan salah satunya adalah menurut bapak Marlan Hanapi sebagai guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4

Padangsidimpun tentang hasrat dan keinginan siswa mengatakan, bahwa:

“Para siswa kelas XI MIPA 4 memiliki hasrat dan keinginan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam dimana terlihat siswa-siswi di kelas tersebut selalu datang ke kelas tepat waktu dan selalu tekun mengerjakan tugas yang saya berikan meskipun begitu saya tetap memberikan motivasi, ceramah, penghafalan ayat-ayat Al-Qur’an supaya siswa tetap memiliki hasrat dan keinginan belajar.”<sup>57</sup>

Wawancara di atas dapat diketahui bahwa guru pendidikan agama islam selalu memberikan motivasi dengan berceramah di depan para siswanya agar selalu memiliki keinginan dalam belajar, dan guru pendidikan agama Islam menilai bahwa siswa dan siswi di kelas XI MIPA 4 memiliki keinginan dan hasrat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam, seperti yang di katakan bahwa siswa siswi selalu mengerjakan tugas yang di berikan serta datang tepat waktu saat jam pelajaran.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Ririn Pebrida Yanti Siregar siswi kelas XI MIPA 4 tentang hasrat dan kemauan belajar mengatakan, bahwa:

“Saya memiliki hasrat dan keinginan belajar pendidikan agama islam dikarenakan pembelajaran agama islam dan saya suka mata pelajaran ini bang sangkin sukanya saya kalau ada bangku kosong di depan saya segera pindah kedepan agar saya lebih jelas mendengarkan pelajaran yang di sampaikan bapak guru, karena

---

<sup>57</sup> Marlan Hanapi Sitompul, Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpun, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpun, Senin 11 Desember 2023.

pelajaran agama islam itu dapat memberikan manfaat yang baik untuk kita di dunia maupun di akhirat kelak bang.”<sup>58</sup>

Selanjutnya wawancara dengan Muhammad Habibi Siswa kelas

XI MIPA 4 mengatakan:

“Saat menjelaskan materi pelajaran bapak guru sering menceritakan tentang sejarah-sejarah nabi di pertengahan pembelajaran bang, dan dikaitkan dengan materi yang kami pelajari saat itu, Jadi saya lebih mudah memahami materi pelajarannya bang. Itulah yang membuat saya tertarik dan memiliki keinginan untuk belajar agama Islam.”<sup>59</sup>

Sedangkan wawancara dengan Fitri Dayanti Siswi kelas XI

MIPA 4 mengatakan:

“Saya sebenarnya kurang memiliki keinginan untuk mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam bang, karena bapak guru sering memerintahkan kami menulis dari pada menjelaskan materi pelajaran secara langsung bang. Selain itu, saat menjelaskan materi pelajaran pun cara penyampaian bapak guru terlalu serius menurut saya bang, sehingga membuat saya merasa bosan dan mengantuk.”<sup>60</sup>

Penjelasan Wawancara di atas dapat di ketahui bahwa Fitri

Dayanti siswi kelas XI MIPA 4 Kurang memiliki keinginan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam karena cara penyampaian materi yang guru pendidikan agama Islam berikan terlalu serius sehingga siswa mudah bosan dan mengantuk saat pembelajaran berlangsung.

---

<sup>58</sup> Ririn Pebrida Yanti Siregar, Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Senin 11 Desember 2023.

<sup>59</sup> Muhammad Habibi, Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Senin 11 Desember 2023.

<sup>60</sup> Fitri Dayanti, Siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Senin 11 Desember 2023.

Kemudian wawancara dengan Irfan Hakim Imbalo Siswa kelas XI MIPA 4 mengatakan bahwa:

“Saya suka dengan pelajaran pendidikan agama islam dan juga memiliki keinginan dalam mengikuti pembelajarannya bang, tetapi saya kurang menyukai jika setiap minggu harus menyetor ayat al-Qur’an bang. Sebenarnya bukan karena saya tidak suka, tapi karena saya sangat sulit untuk menghafal bang dan jika tidak di setor kami akan mendapat hukuman.”<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil Observasi peneliti lakukan terlihat siswa dan siswi selalu tepat waktu ketika masuk ke dalam kelas dan mendengarkan arahan dari guru.<sup>62</sup>

Hasil Observasi dan Wawancara peneliti menyimpulkan bahwa beberapa siswa memiliki hasrat dan keinginan belajar dan beberapa siswa kurang memiliki hasrat dan keinginan belajar karena sebagian siswa merasa bosan dengan cara penyampaian materi pelajaran yang di sampaikan.

b. Adanya Dorongan dan Kebutuhan Belajar

Dalam meningkatkan minat belajar siswa seorang guru harus bisa memberikan dorongan kepada siswa membantu kesadaran siswa dalam belajar, dengan memberikan dorongan kepada peserta didik sehingga menimbulkan hasrat, keinginan, dan semangat dalam kegiatan belajar demi mencapai suatu tujuan. Adapun dorongan yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam memberikan motivasi

---

<sup>61</sup> Irfan Hakim Imbalo, Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Senin 11 Desember 2023.

<sup>62</sup> Observasi, SMA Negeri 4 Padangsidempuan, 11 Desember 2023.

tentang pandangan memahami dan mendalami ajaran Agama Islam, dan memberikan nasehat tentang baik buruknya perilaku seseorang.

Siswa dapat dikatakan memiliki dorongan dan kebutuhan belajar apabila tekun mengerjakan tugas, cepat menghadapi kesulitan belajar, berpendirian kuat dan memiliki tujuan jangka panjang, semangat belajar yang tinggi (rajin, senang, dan penuh semangat).

Kebutuhan belajar sangat berpengaruh terhadap kesadaran siswa dalam belajar karena dengan adanya kebutuhan belajar menambah kemauan belajar siswa, adapun kebutuhan belajar siswa yang diberikan oleh guru pendidikan agama islam yaitu, menampilkan video melalui infokus, memberikan materi pembelajaran yang menarik yang didalamnya terdapat motivasi tentang kehidupan yang baik.

Menurut pendapat Ibu Zahrona Sinaga selaku kepala sekolah di SMA Negeri 4 Padangsidimpuan mengatakan bahwa:

“Dorongan yang kami berikan kepada para siswa dan siswi di SMA Negeri 4 ini dengan mengadakan kegiatan Qultum di setiap hari jumat sehingga dapat memberikan motivasi maupun pencerahan kepada peserta didik akan pentingnya ajaran islam dalam menjalankan kehidupan yang berguna untuk dunia maupun akhirat. Dan untuk membantu dan memenuhi kebutuhan belajar kami menyediakan media infokus untuk membantu para guru menjelaskan materi pelajaran agar lebih mudah di pahami oleh peseta didik.”<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> Zahrona Sinaga, Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan, Kamis 30 November 2023.

Hal serupa sejalan dengan yang dikatakan oleh Bapak Marlan Hanapi selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri

4 Padangsidempuan mengatakan bahwa:

“Setiap dorongan atau motivasi yang saya berikan kepada siswa-siswi kami, saya sangat berharap dapat menumbuhkan kesadaran dan minat siswa dalam pembelajaran agama islam. Cara yang saya berikan untuk menumbuhkannya yaitu dengan memberikan motivasi kepada peserta didik misalnya memberikan pandangan-pandangan untuk lebih memahami dan mendalami ajaran agama Islam dan juga mengaitkannya dengan apa tujuan kita hidup di dunia ini.”<sup>64</sup>

Penjelasan Wawancara di atas yang di katakan Ibu Zahrona Sinaga selaku kepala sekolah dan Bapak Marlan Hanapi selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Padangsidempuan dapat di ketahui bahwa para pendidik selalu memberikan dorongan kepada siswa dan siswi dengan mengadakan kegiatan qultum di setiap hari Jumat yang di harapkan dapat menumbuhkan kesadaran dan minat siswa dalam belajar dan memberikan pandangan-pandangan untuk lebih memahami ajaran Islam, serta tersedianya media infokus di harapkan dapat membantu para guru menjelaskan pelajaran agar lebih mudah di pahami oleh peserta didik.

Kemudian wawancara dengan Putri Nailah Halomoan Siswi kelas XI MIPA 4 mengatakan:

---

<sup>64</sup> Marlan Hanapi, Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Senin 11 Desember 2023.

“Yang menjadi dorongan saya tertarik pada pembelajaran agama islam yang pertama yaitu dari guru agama kami bang, yang dimana bapak guru selalu memberikan motivasi dan nasehat-nasehat kepada kami tentang bagaimana menjalani kehidupan yang baik bang, bapak guru menyampaikannya pada saat setiap selesai menjelaskan materi atau kadang-kadang di tengah pembelajaran.”<sup>65</sup>

Hal serupa juga di katakan achmi Reifan siswa kelas XI

MIPA 4 mengatakan bahwa:

“Kalau mengenai dorongan semua guru memberikan dorongan kepada kami bang, apa lagi bapak guru pendidikan agama Islam, tetapi yang membuat saya tertarik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu dari diri saya sendiri bang, karena dari dulu saya memang suka pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mempelajari agama islam sangat membantu pengetahuan saya tentang ajaran agama islam dan saya dapat mengetahui baik atau buruknya apa yang sedang saya lakukan apakah sesuai dengan agama islam atau tidak.”<sup>66</sup>

Selanjutnya wawancara dengan Nayla Nazwa Siswi kelas

XI MIPA 4 mengatakan:

“Sebenarnya bapak guru selalu memberikan dorongan kepada kami bang, cuma saya yang kurang memahami apa yang di sampaikan, paling hari ini saya terdorong besoknya sudah tidak lagi, begitu terus bang. Jadi saya kurang tertarik dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam sehingga saya hanya sekedar mengikuti pembelajaran agama islam di dalam kelas bang.”<sup>67</sup>

---

<sup>65</sup> Putri Nailah Halomoan, Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Senin 11 Desember 2023.

<sup>66</sup> Fachmi Reifan, Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Senin 11 Desember 2023.

<sup>67</sup> Nayla Nazwa, Siswi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Senin 11 Desember 2023.

Wawancara di atas dapat diketahui Nayla Nazwa Siswi kelas XI MIPA 4 kurang terdorong atas arahan yang selalu guru-guru berikan karena siswi kurang memahami dan kurang serius ketika guru memberikan motivasi ataupun dorongan yang disampaikan setiap Jumat ataupun saat di dalam kelas.

Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa dorongan dan kebutuhan belajar yang diberikan guru berupa motivasi dan pandangan memahami ajaran agama Islam, dapat membedakan baik buruknya perilaku seseorang, media pembelajaran berupa infokus, bahan materi.

c. Adanya Harapan dan Cita-Cita

Harapan sangat berpengaruh dalam kesadaran belajar yaitu bentuk dasar dari kepercayaan akan sesuatu yang diinginkan dengan adanya harapan dalam diri siswa akan membantu semangat belajar siswa untuk mencapai apa yang diinginkan.

Cita-cita merupakan keinginan ataupun tujuan yang ingin diwujudkan dimasa yang akan datang, jadi cita-cita sangat berpengaruh untuk mengembangkan kesadaran belajar siswa dengan adanya cita-cita siswa akan lebih giat dalam belajar.

Cita-cita dan harapan akan membantu siswa untuk selalu memiliki semangat hidup, memiliki semangat untuk hidup memiliki semangat juang dan untuk membantu siswa dan siswi

selalu mengingat masih ada hal yang haru diraih. Belum ada waktunya untuk menyerah.

Cita-cita dan harapan akan membawa kamu ketujuan hidup yang lebih besar lagi. Bahkan orang sukses di dunia sekalipun, memulainya dari impian kecil lebih dahulu. Mengambil keputusan dan mulai melangkah tahap demi tahap menuju impian dan harapan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Marlan Hanapi selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Padangsidempuan mengatakan bahwa:

“Jika para siswa mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan pelajaran yang lainnya dengan sungguh-sungguh, saya yakin mereka pasti mempunyai harapan dan cita-cita masa depan yang bagus. Dengan mempelajari mata pelajaran pendidikan Agama Islam siswa-siswi juga diharapkan bisa mengamalkan ajaran agama Islam dengan baik dan mendapatkan ajaran agama Islam dengan baik dan mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.”<sup>68</sup>

Selanjutnya wawancara dengan Randa Abriansyah siswa kelas XI MIPA 4 mengatakan:

“Saya bercita-cita ingin menjadi pengacara bang, agar saya bisa membantu masyarakat yang memiliki permasalahan dan membela kebenaran bang. Selain itu, agar saya bisa bekerja sekaligus bisa mendapat pahala dari Allah karena membantu orang orang sesuai ajaran agama Islam kita harus saling tolong menolong bang.”<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup> Marlan Hanapi, Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Senin 11 Desember 2023.

<sup>69</sup> Randa Abriansyah, Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Senin 11 Desember 2023.

Sama halnya dengan Dwi Rahmadani Siswi kelas XI MIPA 4 yang mengatakan bahwa: “Saya sangat menyukai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bang, dan saya juga bercita-cita ingin menjadi seorang guru pendidikan agama islam dan menjadi pribadi yang soleha.”<sup>70</sup>

Sedangkan wawancara dengan Elma Fauziah Siswi kelas XI IPA 4 mengatakan:

“Saya sebenarnya kurang minat dengan mata pelajaran ini bang, apalagi kalau cita-cita mengenai pelajaran agama Islam pasti nantinya menjadi guru agama kalau tidak jadi ustadzahkan bang, jadi saya kurang berminat dan tidak bercita-cita menjadi guru bang.”<sup>71</sup>

Keterangan wawancara di atas dapat di ketahui bahwa Elma Fauziah kurang minat dengan mata pelajaran pendidikan agama Islam karena ia tidak bercita cita menjadi seorang guru, ia beranggapan bahwa cita cita yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam akan menjadi guru agama atau ustadzah.

Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Siswa-siswi memiliki harapan dan cita-cita walaupun hanya sebagian yang cita-citanya berkaitan dengan pendidikan agama islam.

---

<sup>70</sup> Dwi Rahmadani, Siswi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Senin 11 Desember 2023. siswi kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 4 Padangsidempuan.

<sup>71</sup> Elma Fauziah, Siswi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Senin 11 Desember 2023.

#### d. Penghargaan dalam Belajar

Penghargaan dalam belajar adalah bentuk pengakuan atas pencapaian siswa dalam belajar. Memberikan penghargaan kepada siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dan memberikan rasa percaya diri pada siswa. Penghargaan juga dapat memotivasi siswa untuk terus berusaha dan lebih berprestasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Marlan Hanapi selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Padangsidimpuan mengatakan bahwa:

“Setiap akhir semester kami biasanya memberikan hadiah kepada siswa siswi yang juara kelas dan setoran ayat Al-Qur’annya paling banyak dan fasih, ini kami berikan untuk memberi semangat kepada siswa-siswi kami agar rajin untuk menghafal ayat-ayat Allah.”<sup>72</sup>

Wawancara di atas dapat diketahui guru pendidikan agama Islam memberikan penghargaan kepada siswa dan siswi yang menyetorkan ataupun menghafal ayat Al-Qur’an yang paling banyak dan fasih di setiap akhir semester agar pada siswa dan siswi semangat dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur’an.

Kemudian wawancara dengan Muhammad Ridwan siswa kelas XI MIPA 4 mengatakan : “Biasanya penghargaan yang bapak guru berikan kepada kami bang seperti memberikan pujian dan

---

<sup>72</sup> Marlan Hanapi, Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan, Senin 11 Desember 2023.

hadiah bagi yang mengafal dan meyetor ayat Al-Qur'an paling banyak."<sup>73</sup>

Wawancara dengan Riky Syahbana siswa kelas XI MIPA 4 mengatakan bahwa:

“Bapak guru selalu memberikan kepada kami hadiah disetiap akhir semester bagi siswa yang menyetorkan ayat paling banyak bang, agar kami semangat untuk menghafal. Walaupun saya belum pernah dapat semoga semester ini atau semester depan saya juga bisa dapat hadiah bang.”<sup>74</sup>

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan agama Islam selalu memberikan penghargaan kepada siswa-siswi yang juara kelas dan kepada siswa dan siswi yang rajin menghafal dan juga menyetorkan ayat Al-Qur'an yang paling banyak dan bacaan yang paling fasih di setiap akhir semester agar pada siswa dan siswi rajin menghafal ayat Alquran.

#### e. Lingkungan Belajar yang Kondusif

Lingkungan belajar yang kondusif adalah lingkungan belajar di sekolah dalam suasana berlangsungnya proses belajar mengajar. Lingkungan belajar yang kondusif ini perlu diciptakan dan dipertahankan agar pertumbuhan dan perkembangan peserta didik efektif dan efisien, sehingga tujuan tercapai secara optimal.

---

<sup>73</sup> Muhammad Ridwan, Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan, Senin 11 Desember 2023. siswi kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 4 Padangsidimpuan.

<sup>74</sup> Riky Syahbana, Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan, Senin 11 Desember 2023.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nadya Vega siswi kelas XI MIPA 4 mengatakan bahwa:

“Menurut saya lingkungan belajar saat mata pelajaran pendidikan agama islam sudah cukup baik bang, apa lagi saat kegiatan pembelajaran berlangsung saya dan teman-teman mendengarkan dan mengerjakan tugas yang diberikan dengan tertib, walaupun kadang-kadang saat ditinggal bapak guru sebentar kami langsung rebut di dalam kelas.”<sup>75</sup>

Selanjutnya wawancara dengan Bungaran Harahap siswa kelas XI MIPA 4 mengatakan bahwa:

“Menurut saya lingkungan belajar saat mata pelajaran pendidikan agama islam kurang kondusif bang, dikarenakan saya duduk di bangku belakang sehingga kadang-kadang saya kurang mendengar penjelasan dari guru dan juga mengantuk.”<sup>76</sup>

Wawancara di atas dapat diketahui bahwa Bungaran Harahap merasa lingkungan belajar kurang kondusif karena terkadang ia tidak begitu mendengar penjelasan yang di sampaikan oleh bapak guru yang disebabkan ia duduk di bangku belakang.

Kemudian wawancara dengan Bapak Marlan Hanapi selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Padangsidempuan mengatakan bahwa :

“Menurut saya lingkungan belajar di kelas sudah sangat baik bang, jadi kami dapat belajar dengan baik di kelas. Guru juga sudah memberikan lingkungan belajar yang kondusif untuk para murid, walaupun terkadang

---

<sup>75</sup> Nadya Vega, Siswi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Senin 11 Desember 2023

<sup>76</sup> Bungaran Harahap, Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Senin 11 Desember 2023.

sebagian siswa itu tidak memanfaatkan kondisi tersebut bang.<sup>77</sup>

Hasil Observasi peneliti menyimpulkan bahwa lingkungan belajar di kelas XI MIPA 4 sudah cukup kondusif walaupun ada sebagian siswa yang merasa kurang kondusif di karenakan cara penyampaian guru yang kurang keras sehingga siswa yang duduk di bangku belakang tidak begitu kedengaran materi yang di sampaikan oleh bapak guru.<sup>78</sup>

f. Perhatian Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama telah menjadi bagian integral dari kurikulum sekolah di banyak negara di seluruh dunia. Hal ini dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai keagamaan, etika, dan moral kepada generasi muda. Perhatian siswa dalam proses pembelajaran adalah aktivitas siswa untuk memusatkan konsentrasi dalam mendengarkan dan mencermati apa yang disampaikan guru terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Marlan Hanapi selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Padangsidimpuan mengatakan bahwa :

---

<sup>77</sup> Marlan Hanapi, Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan, Senin 11 Desember 2023.

<sup>78</sup> Observasi, SMA Negeri 4 Padangsidimpuan, 11 Desember 2023.

“Perhatian siswa itu pasti ada yang memperhatikan dan ada yang tidak memperhatikan, jadi yang pertama kita harus cerdas dengan suasana yang senang karena fungsi kita sebagai guru harus memfleksibelkan hati, fikiran dan tenaga kita agar menjadi pengajar yang diminati oleh siswa.”<sup>79</sup>

Wawancara di atas dapat diketahui bahwa perhatian siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam ada yang memperhatikan dan ada juga yang tidak memperhatikan, jadi guru harus pandai menciptakan suasana yang senang dan tenang agar menjadi guru yang di senang oleh peserta didik.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Raissa Ivana Putri siswi kelas XI MIPA 4 mengatakan:

“Saya selalu memperhatikan guru ketika menjelaskan bang, bahkan kadang saya merespon pertanyaan guru, dan saya juga menyukai pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tetapi terkadang saya bosan dengan cara guru yang menjelaskan yang begitu-begitu saja bang.”<sup>80</sup>

Hal serupa juga dikatakan oleh Adinda Dwi Arsila siswi kelas XI MIPA 4 mengatakan:

“Saat kegiatan pembelajaran berlangsung saya mendengarkan guru dengan baik dan mengerjakan tugas yang diberikan karena saya tahu bahwa pelajaran agama sangat penting untuk diri saya di dunia dan akhirat kelak bang.”<sup>81</sup>

---

<sup>79</sup> Marlan Hanapi Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Senin 11 Desember 2023.

<sup>80</sup> Raissa Ivana Putri, Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Senin 11 Desember 2023. siswi kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 4 Padangsidempuan.

<sup>81</sup> Adinda Dwi Arsila, Siswi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Kamis 30 November 2023. siswi kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 4 Padangsidempuan.

Hasil Observasi peneliti menyimpulkan bahwa Perhatian Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah cukup baik, terlihat saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa dan siswi mendengarkan penjelasan yang di sampaikan oleh bapak guru.<sup>82</sup>

## **2. Minat Belajar Siswa Kelas XI dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA 4 Negeri Padangsidimpuan.**

Minat belajar adalah kemauan atau ketertarikan seseorang terhadap belajar yang dimana seorang siswa ingin mendalami dan memahami pelajaran sehingga terjadi perubahan pada diri siswa tersebut dan kecenderungan hati siswa terhadap pelajaran yang ia inginkan. Seorang guru harus bisa membantu peserta didik menumbuhkan dan mengembangkan minat belajar siswa, khususnya pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, untuk mengetahui peserta didik berminat dalam belajar seorang siswa harus memiliki hal-hal berikut:

### **a. Rasa Suka/ Senang**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Marlan Hanapi selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Padangsidimpuan mengatakan bahwa:

“Saat saya menjelaskan pelajaran siswa-siswi mendengarkan saya dan mengerjakan tugas yang saya berikan dan juga kadang-kadang siswa siswi bertanya terkait materi pelajaran yang saya sampaikan. Menurut saya

---

<sup>82</sup> Observasi, SMA Negeri 4 Padangsidimpuan, 11 Desember 2023.

mereka suka dengan pelajaran pendidikan agama islam apa lagi mereka selalu datang tepat waktu di kelas dan tidak pernah terlambat masuk ke dalam kelas walaupun kadang-kadang ada juga di antara siswa-siswi yang tidak fokus dan mengantuk di saat pelajaran sedang berlangsung.”<sup>83</sup>

Penjelasan Wawancara di atas dapat di ketahui bahwa siswa-siswi suka dengan pelajaran pendidikan agama Islam dan mendengarkan serta mengerjakan tugas yang di berikan walaupun ada juga siswa yang tidak fokus saat guru menyampaikan materi pelajaran.

Hal tersebut sejalan dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Artantiela Yuan siswi kelas XI MIPA 4 mengatakan bahwa:

“Saya suka dan senang dengan mata pelajaran pendidikan agama islam apa lagi bapak guru sering bercerita tentang kehidupan para nabi dan menjelaskan pelajaran dengan baik dan sangat mudah untuk di pahami dan saya tidak pernah bosan mendengarkan cerita dari bapak guru bang, walaupun bapak guru menjelaskan pelajaran dengan berceramah dan kadang-kadang menulis di dalam kelas tetapi tetap saya suka bang.”<sup>84</sup>

Kemudian wawancara dengan Fachmi reihan siswa kelas XI MIPA 4 mengatakan:

“Saya sebenarnya suka dengan pelajaran pendidikan agama islam, hanya saya terkadang saya suka tidak fokus dan megantuk

---

<sup>83</sup> Marlan Hanapi, Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Kamis 21 Desember 2023.

<sup>84</sup> Artantiela Yuan, Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Kamis 21 Desember 2023.

saat belajar, apalagi bapak guru lebih sering menjelaskan pelajaran hanya berdiri di depan saja tetapi walaupun begitu saya selalu hadir setiap mata pelajaran agama tidak pernah terlambat apa lagi bolos.”<sup>85</sup>

Kemudian wawancara dengan Ade Tri Putra siswa kelas XI MIPA 4 mengatakan : “Saya senang mengikuti pelajaran agama islam, apa lagi kalau bapak guru mengaitkan pelajaran dengan keidupan sehari-hari jadi saya mudah paham dan terkadang saya juga suka bertanya tentang mteri yang dijelaskan bapak guru. Meskipun banyak seaian teman-teman bilang kalau pelajaran agama membosankan tapi menurut saya tidak.”<sup>86</sup>

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa siswa dan siswi di kelas XI MIPA 4 suka dengan mata pelajaran pendidikan agama Islam, meskipun terkadang sebagian siswa dan siswi suka tidak fokus saat kegiatan pembelajaran di lakukan.

#### b. Pernyataan Lebih Menyukai

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nur Azizah Dalimunthe Siswi kelas XI MIPA 4 di SMA Negeri 4 Padangsidimpuan mengatakan bahwa : “Saya sangat suka mata pelajaran Pendidikan agama islam, bahasa Indonesia dan juga

---

<sup>85</sup> Fachmi Reihan, Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan, Kamis 21 Desember 2023

<sup>86</sup> Ade Tri Putra, Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan, Kamis 21 Desember 2023.

biologi, tetapi yang paling saya sukai ialah mata pelajaran pendidikan agama islam bang.”<sup>87</sup>

Sedangkan wawancara dengan Fitri Dayanti siswi kelas XI MIPA 4 mengatakan bahwa:

“Saya kurang menyukai pelajaran pendidikan agama islam mungkin karena pembelajarannya lebih sering ceramah bang, saya lebih menyukai pelajaran bahasa inggris karena saat menejelaskan pelajaran di lakukan dengan mendengarkan suara atau melihat video sehingga saya lebih mudah memahami bang.”<sup>88</sup>

Wawancara di atas dapat diketahui bahwa siswi yang bernama Fitri Dayanti kurang menyukai mata pelajaran pendidikan agama Islam di karenakan cara penyampaian guru yang sering ceramah dan tidak menggunakan media seperti video untuk menjelaskan pelajaran.

Kemudian wawancara dengan Allby Yusuf siswa kelas XI MIPA 4 mengatakan bahwa : “Saya menyukai pelajaran pendidikan agama islam tetapi saya lebih menyukai pelajaran penjas karena saya suka olahraga.”<sup>89</sup>

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa siswa dan siswi di kelas XI MIPA 4 menyukai mata pelajaran pendidikan

---

<sup>87</sup> Nur Azizah Dalimunthe, Siswi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan, Kamis 21 Desember 2023. siswi kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 4 Padangsidimpuan.

<sup>88</sup> Fitri Dayanti, Siswi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan, 21 Desember 2023. siswi kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 4 Padangsidimpuan.

<sup>89</sup> Allby Yusuf, Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan, 21 Desember 2023. Siswi kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 4 Padangsidimpuan.

agama Islam tetapi sebagai siswa lebih menyukai mata pelajaran yang lain.

c. Adanya Kesadaran untuk Belajar Tanpa Disuruh

Berdasarkan hasil wawancara dengan Zul Hadi Martua Siswa kelas XI IPA 4 di SMA Negeri 4 Padangsidempuan mengatakan bahwa : “Saya belajar mata pelajaran agama islam hanya saat masuk jam pelajaran saja bang, dirumah pun saya belajar kalau ada pr saja. Tetapi kalau mau mendekati ujian baru saya belajar dan baca buku bang.”<sup>90</sup>

Kemudian wawancara dengan Suci Rahmadhani Siswi kelas XI MIPA 4 di SMA Negeri 4 Padangsidempuan mengatakan bahwa : “Kadang-kadang saya suka belajar pada malam hari terkait pelajaran yang akan dipelajari besok di sekolah bang, baik itu pelajaran agama atau pelajaran lainnya.”<sup>91</sup>

Selanjutnya wawancara dengan Arie Pramulya siswa kelas XI MIPA 4 di SMA Negeri 4 Padangsidempuan mengatakan bahwa:

“Saya belajar mata pelajaran pendidikan agama islam hanya saat di kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung bang, tapi terkadang saya mau juga menghafal,

---

<sup>90</sup> Zul Hadi Martua, Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Kamis 21 Desember 2023. siswi kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 4 Padangsidempuan.

<sup>91</sup> Suci Rahmadhai, Siswi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Kamis 21 Desember 2023. siswi kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 4 Padangsidempuan.

hafalan yang diberikan oleh bapak guru sebelum pembelajaran dimulai atau saat jam kosong.”<sup>92</sup>

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa siswa dan siswi di kelas XI MIPA 4 kurang memiliki kesadaran untuk belajar pendidikan agama Islam tanpa di suruh, kebanyakan dari siswa hanya belajar saat di sekolah walaupun ada juga yang suka belajar tanpa harus suruh.

d. Berpartisipasi dalam Aktivitas Belajar dan Memberikan Perhatian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Habibi Siswa kelas XI MIPA 4 di SMA Negeri 4 Padangsidempuan mengatakan bahwa: “Saat kegiatan pembelajaran berlangsung saya suka bertanya kepada bapak guru tentang materi pelajaran yang di ajarkan bang, apa lagi yang berkaitan dengan sejarah-sejarah nabi bang, saya sangat semangat mendengarkan cerita bapak guru.”<sup>93</sup>

Kemudian wawancara dengan Ririn Pebrida Yanti Siswi kelas XI MIPA 4 di SMA Negeri 4 Padangsidempuan mengatakan bahwa : “Saya biasanya diperintahkan bapak guru untuk membantu menulis di papan tulis materi pelajaran yang ada di buku pribadi bapak guru, baik itu tulisan biasa maupun ayat atau hadis bang, tetapi bang saat bapak guru menyampaikan pelajaran saya kurang

---

<sup>92</sup> Arie Pramulya, Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Kamis 21 Desember 2023. siswi kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 4 Padangsidempuan.

<sup>93</sup> Muhammad Habibi, Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Kamis 21 Desember 2023. Siswi kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 4 Padangsidempuan.

berpartisipasi bang, saya lebih banyak mendengarkan dari pada bertanya bang.”<sup>94</sup>

Selanjutnya wawancara dengan Nurul Fitria Siswi kelas XI MIPA 4 di SMA Negeri 4 Padangsidimpuan mengatakan bahwa:

“Saya hanya berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam dengan mendengarkan apa yang di jelaskan bapak guru dan mengerjakan tugas yang diberikan bang dan juga kadang-kadang bertanya mengenai materi yang di berikan bapak guru. Selain itu bapak guru suka memerintahkan kami untuk membaca ayat ataupun hadis secara bergantian, namun untuk semester ini saya belum mendapat giliran.”<sup>95</sup>

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa siswa dan siswi di kelas XI MIPA 4 Berpartisipasi dalam Aktivitas Belajar dan Memberikan Perhatian baik itu membantu menulis materi kedepan, membacakan materi pelajaran ataupun hanya mendengarkan serta bertanya mengenai materi yang di sampaikan oleh guru pendidikan agama Islam.

### C. Analisis Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang sdah peneliti lakukan terdaat hasil yang berkaitan dengan judul skripsi saya “Analisis Kesadaran dan Minat Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Kota Padangsidimpuan” yaitu kesadaran siswa, mina belajar siswa, kebutuhan belajar siswa dan dorongan belajar siswa.

---

<sup>94</sup> Ririn Pebrida Yanti, Siswi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan, Kamis 21 Desember 2023. Siswi kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 4 Padangsidimpuan.

<sup>95</sup> Nurul Fitria, Siswi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan, Kamis 21 Desember 2023. Siswi kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 4 Padangsidimpuan.

Pada pembahasan ini yang akan dibahas analisis dan peneliti yang telah dilakukan, pembahasan tentang penelitian dengan cara menghubungkan teori yang telah disajikan sebelumnya. Data yang akan dibahas dalam bab bersumber dari wawancara guru Pendidikan Agama Islam, Siswa SMA Negeri 4 Kota Padangsidempuan dan observasi. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi memaparkan hasil temuan penelitian yaitu:

1. Kesadaran Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dari hasil wawancara penulis kepada guru Pendidikan Agama Islam pada kelas XI MIPA 4 dan siswa SMA Negeri 4 Kota Padangsidempuan. Semua guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa siswa tersebut memang sadar dan perhatian terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hanya saja terdapat beberapa guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa siswa tersebut ada yang tidak perhatian terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tetapi mengenai siswa yang perhatian terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikarenakan ketika guru Pendidikan Agama Islam mengajar selalu memberikan stimulus atau rangsangan agar siswa tersebut memperhatikan dengan cara melihat, mendengarkan, memahami dan kemudian bertanya ketika penyampaian materi yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam tersebut. Adapun hasil penelitian yang memiliki kesadaran 19 siswa sebanyak 57,6%, yang kurang dalam memiliki kesadaran 9 siswa sebanyak 27,3% yang

tidak memiliki Kesadaran 5 siswa sebanyak 15,1%. Hal tersebut juga diperkuat dari pernyataan siswa bahwa siswa tersebut memperhatikan dengan sadar cara mendengarkan dan memahami apa yang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ucapkan ketika pembelajaran berlangsung.

Hal ini sesuai dengan apa yang semestinya, seperti yang dikatakan oleh Gie dalam Purwanto yang dikutip oleh Hanifal Fauzy AH, Zainal Abidin Arief dan Muhyani bahwa kesadaran belajar yang tinggi sangat berpengaruh terhadap cara belajar siswa seperti untuk mendapatkan hasil belajar yang baik maka akan belajar dengan cara memusatkan perhatiannya untuk pelajaran tersebut. materi yang telah diberikan oleh guru tersebut.

Dari permasalahan yang terjadi disebabkan karena siswa tersebut ada yang tidak mau perhatian terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Siswa yang tidak mempunyai perhatian dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena cara penyampaian dari guru Pendidikan Agama Islam tersebut dalam sebuah materi Pendidikan Agama Islam itu terlalu monoton atau terlalu cepat, berikutnya cara guru Pendidikan Agama Islam menggunakan metode yang diterapkan belum menarik perhatian dari siswa tersebut, sehingga siswa tersebut menjadi jenuh atau menjadi bosan ketika pembelajaran dikelas berlangsung khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## 2. Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Hasil wawancara penulis kepada guru Pendidikan Agama Islam baik dari kelas XI MIPA 4 dan siswa SMA Negeri 4 Kota Padangsidimpuan. Secara umum minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Semua guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa siswa tersebut aktif dan antusias dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas dan aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler khususnya rohisi siswa tersebut mempunyai respon yang sangat baik dalam mengikuti acara hari besar Islam yang diselenggarakan oleh pihak sekolah.

Hal tersebut diperkuat dari pernyataan siswa bahwa siswa tersebut aktif dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam seperti bertanya kepada guru terkait materi yang disampaikan, dan siswa tersebut mau berkontribusi dengan baik sehingga siswa tersebut tertarik dalam mengikuti kegiatan hari besar Islam di sekolah. Hal ini sesuai dengan apa yang semestinya, seperti yang dikatakan oleh Hilgard dalam Slameto yang dikutip oleh Tohirin bahwa minat ialah kecenderungan yang tetap untuk memerhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Sesuai dengan pendapat Hanifal Fauzy AH, Zainal Abidin Arief dan Muhyani bahwa minat belajar adalah salah satu factor internal dari aspek psikologis yang sangat berpengaruh dan memegang peranan penting dalam proses kegiatan belajar dan perkembangan belajar siswa serta keberhasilan dalam belajar. Senada

dengan pendapat Djamarah yang dikutip oleh Syardiansah bahwa salah satu indikator minat belajar yaitu berpartisipasi atau mengikuti aktivitas belajar. Minat belajar siswa dapat diartikan sebagai suatu keadaan siswa yang dapat menumbuhkan rasa suka, tertarik, memiliki perhatian dan keterliatan dalam mengikuti proses pembelajaran. Dari permasalahan yang terjadi disebabkan karena siswa tersebut tidak mempunyai kemauan dan inisiatif siswa yang tidak bisa dipaksakan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis disekolah.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Seperti halnya penelitian lainnya, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam penelitian, antara lain:

##### **1. Keterbatasan Waktu**

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini sangat terbatas. Sehingga tidak memungkinkan tercapai hasil peneliti yang sempurna.

##### **2. Keterbatasan Kemampuan**

Penelitian yang dilakukan tidak terlepas dari sebanyak dan sejauh mana pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki peneliti. Pada karya ilmiah ini, peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan karya ilmiah berupa skripsi ini membutuhkan bantuan, bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing. Bantuan, arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing diharapkan dapat membantu mengoptimalkan hasil dari karya ilmiah berupa skripsi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data tentang Analisis Kesadaran dan Minat Belajar Siswa Kelas XI Mipa 4 Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Kota Padangsidempuan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesadaran belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas XI Mipa 4 di SMA Negeri 4 Padangsidempuan yaitu adanya hasrat dan keinginan belajar siswa, adanya dorongan dan kebutuhan belajar yang diberikan oleh guru, adanya harapan dan cita-cita siswa, memberikan penghargaan dalam belajar, lingkungan belajar yang kondusif, kurangnya perhatian sebahagian siswa terhadap pelajaran pendidikan agama islam.
2. Minat belajar siswa kelas XI Mipa 4 dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 4 Padangsidempuan yaitu memiliki rasa suka atau senang terhadap pendidikan agama Islam. Sebagian siswa lebih menyukai mata pelajaran yang lain dari pada pendidikan agama Islam, siswa memiliki kesadaran untuk belajar pendidikan agama Islam tanpa disuruh, siswa berpartisipasi dalam aktivitas belajar pendidikan agama Islam dan memberikan perhatian.

## **B. Saran**

Melihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka sebagai bahan evaluasi serta saran yang dapat membangun dan dipelajari serta diterapkan demi keberhasilan dan kesuksesan dalam terciptanya strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di sekolah diantaranya:

### **a. Guru SMA Negeri 4 Padangsidempuan**

1. Diharapkan guru pendidikan agama Islam agar lebih meningkatkan pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan dengan memberikann perhatian yang lebih intensif kepada peserta didik. Khususnya kegiatan keagamaan yang menyangkut tentang pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik di SMA Negeri 4 Padangsidempuan.
2. Guru pendidikan agama Islam kiranya mampu mencerminkan keteladanan yang baik kepada peserta didik, bukan hanya dari segi perkataan saja melainkan tindakan dalam perbuatan juga penting, karena guru merupakan contoh bagi peserta didiknya.

### **b. Siswa**

1. Meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Memiliki kesadaran penuh dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Membiasakan kepada peserta didik untuk mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah.
4. Meningkatkan penguatan kecerdasan spiritual peserta didik melalui kegiatan-kegiatan yang dibimbing oleh guru pendidikan agama Islam.
5. Menjadikan peserta didik lebih aktif dan berpartisipasi dengan adanya kegiatan keagamaan untuk mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik melalui pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Abdul Rahman Saleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Ade Tri Putra, Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Kamis 21 Desember 2023.
- Adinda Dwi Arsila, Siswi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Kamis 30 November 2023. siswi kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 4 Padangsidempuan.
- Adly, Guru, *Wawancara* di SMA Negeri 4 Kota Padangsidempuan .
- Ahmad Nizar Ahmad Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Pkt, dan Penelitian Perkembangan*, Edisi dan Revisi Bandung: cipta pustaka, 2016.
- Ahmad Rijal Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cipta Pustaka Media, 2014.
- Ahmad Yani, *Urgensi Pembinaan Kesadaran Beragama Terhadap Mahasiswa Di Asrama UIN Ar-Rani*, Skripsi:UIN Ar-Raniry Banda Aceh Darusslam, 2018.
- Allby Yusuf, Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, 21 Desember 2023. Siswi kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 4 Padangsidempuan.
- Anand Santoso dan S. Priyanto, *KLBI*, Surabaya: Kartika, 2018.
- Andi Achru P, Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran,, dalam *Jurnal Idaarah* Vol. 3, No. 3, 2019.
- Arie Pramulya, Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Kamis 21 Desember 2023. siswi kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 4 Padangsidempuan.
- Armai Arief, *Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII SMP Al-Mubarak Pondok Aren – Tangerang Selatan*, Skripsi Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019.
- Artantiela Yuan, Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Kamis 21 Desember 2023.
- Asriana Harahap, ‘Strategi Pembelajaran di Pendidikan Dasar Kewarganegaraan Melalui Metode Aceh Active Learning Tipe Quiz Team, dalam *Jurnal Dirasatul Iftidaiyah*, Vol. 2, No. 1, 2022.
- Azmar Rahmat, dkk., *Konsep Dasawr Ilmu Pendidikan*, Jawa Barat: edupublisher, 2021.

- Bungaran Harahap, Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Senin 11 Desember 2023.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahan, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2019.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahan, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2019.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahan, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2019.
- Dini Indah Astami, dkk, Pengembangan Buku Pelatihan Kesadaran Belajar dengan Menggunakan Teknik Self-Talk dalam Bimbingan Kelompok Siswa SMP, dalam *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan dan Pengelolaan Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, 2021.
- Dwi Rahmadani, Siswi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Senin 11 Desember 2023. siswi kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 4 Padangsidempuan.
- Elma Fauziah, Siswi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Senin 11 Desember 2023.
- Fachmi Reifan, Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Senin 11 Desember 2023.
- Fachmi Reihan, Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Kamis 21 Desember 2023
- Fitri Dayanti, Siswi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, 21 Desember 2023. siswi kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 4 Padangsidempuan.
- Fitri Dayanti, Siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Senin 11 Desember 2023.
- H. Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2017.
- Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana 2014.
- Hani Hanifah, dkk, Perilaku dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran, dalam *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, 2020.
- Indri Murniawaty, dkk, *an assessment of environmental awareness: the role of ethiceducation*, dalam *Jurnal Sains Sosial dan Humaniora*, Vol. 2, No. 2, 2018.
- Irfan Hakim Imbalo, Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Senin 11 Desember 2023.

- Jordan Al Khalil, Staf Tata Usaha Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *wawancara*, di SMA Negeri 4 Padangsidempuan, Senin 11 Desember 2023.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Marlan Hanapi, Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Kamis 21 Desember 2023.
- Marlan Hanapi, Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Senin 11 Desember 2023.
- Maya Epitasari, Model Pembelajaran Kontekstual Teaching end Learning(CTL) Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru di SD Negeri Tega Lomboh I”, Skripsi, Universitas Ponorogo, 2019.
- Melati Suryani, Siswa, Wawancara di SMA Negeri 4 Kota Padangsidempuan 14 July 2023.
- Muh. Haris Zubaidillah dan M. Ahim Sulthan Nuruddaroini, *Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Jenjang SD,SMP,dan SMA*, Jurnal Pendidikan Agama Islam,Vol 2, No.1, 2019.
- Muhammad Habibi, Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Kamis 21 Desember 2023. Siswi kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 4 Padangsidempuan.
- Muhammad Habibi, Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Senin 11 Desember 2023.
- Muhammad Ridwan, Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Senin 11 Desember 2023.siswi kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 4 Padangsidempuan.
- Mukhairah L Akmal, dkk, Self Awareness dan Perilaku *faking pada KegiatanWawancara Kerja Karyawn” dalam Jurnal Terakreditasi Sintak*, Vol 14, No 1.
- Nadya Vega, Siswi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Senin 11 Desember 2023
- Nana Syaodih Sukmadinata, Landasan Psikologi Proses Pendidikan, Bandung: Remaja Karya, 2016.
- Nayla Nazwa, Siswi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Senin 11 Desember 2023.
- Nur Azizah Dalimunthe, Siswi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Kamis 21 Desember 2023.siswi kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 4 Padangsidempuan.

- Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akutansi dan Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 2014.
- Nurul Fitria, Siswi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan, Kamis 21 Desember 2023. Siswi kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 4 Padangsidimpuan.
- Nurul Zuhriah, *Metodologi Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Purnama Sari, Orang Tua Siswa, *Wawancara di Lingkungan II Wek IV Kota Padangsidimpuan*. 17 July 2023.
- Putri Nailah Halomoan, Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan, Senin 11 Desember 2023.
- Raissa Ivana Putri, Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan, Senin 11 Desember 2023. siswi kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 4 Padangsidimpuan.
- Randa Abriansyah, Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan, Senin 11 Desember 2023.
- Riky Syahbana, Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan, Senin 11 Desember 2023.
- Ririn Pebrida Yanti Siregar, Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan, Senin 11 Desember 2023.
- Ririn Pebrida Yanti, Siswi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan, Kamis 21 Desember 2023. Siswi kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 4 Padangsidimpuan.
- Rizki Nurhana Friantini dan Rahmat Winata, *Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika*, Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia, Vol 4, No.1, 2019.
- Rizki Nurhana Friantini, Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika, dalam *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, Vol. 4, No. 1, 2019.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Steven J. Stein, dkk, *Ledakan EQ: 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*, Bandung: Cipta Karya, 2014.
- Suci Rahmadhai, Siswi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidimpuan, Kamis 21 Desember 2023. siswi kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 4 Padangsidimpuan.
- Sugianti, Pendidikan Nilai-Nilai Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas XI”, IAIN Kudus, 2021.

- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sulaimatul Aliyah, *Implementasi Model Pembelajaran Blended Learning di Fakultas Agama Islam Yudharta Pasuruan, Universitas Yudharta, Pasuruan, 2021*.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2016.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Syekh Az-Zarmuji, *Ta'lim Muta'allim*, Surabaya: Mutiara Ilmu, 2009.
- Syekh Az-Zarmuji, *Ta'lim Muta'allim*, Surabaya: Mutiara Ilmu, 2009.
- Tri Khusnul Khotimah, *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Terhadap Melinting Lampung Timur*, Skripsi: IAIN Metro Lampung, 2020.
- Tria Andani, Hubungan Antara Kesadaran Diri Dengan Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kayangan, dalam *Jurnal Lentera Pendidikan Inonesia*, Vol.4, No.1, Februari 2023.
- Trygu, *Menggagas Konsep Minat Belajar*, Jakarta: Guepedia, 2021.
- Utin Kurnia, dkk, Pengaruh Fasilitas Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pemasaran, dalam *Jurnal Kependidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 2, 2020.
- Zahrona Sinaga, Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Kamis 30 November 2023.
- Zul Hadi Martua, Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, *Wawancara*, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padangsidempuan, Kamis 21 Desember 2023. siswi kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 4 Padangsidempuan.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. Identitas Pribadi**

1. Nama : Rizki Adrian
2. Nim. : 1920100033
3. Jenis kelamin : Laki-Laki
4. Tempat/Tgl Lahir : Padangsidempuan, 07 april 2001
5. Anak Ke : 5 (Lima)
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Padangsidempuan, Jl.Sultan Hasanuddin/ Jl mangga,  
  
Gg. Mabes, Sumatera Utara, Indonesia
10. Telp HP : 081396737260
11. E-Mail : rizkiadrian1704@gmail.com

### **II. Identitas Orang Tua**

1. Ayah
  - a. Nama : Ramadani Nasution
  - b. Pekerjaan : Pengemudi Becak
  - c. Alamat : Padangsidempuan, Jl.Sultan Hasanuddin/Jl. mangga, Gg. Mabes, Sumatera Utara, Indonesia.
  - d. Telp / HP : -

## 2. Ibu

- a. Nama : Elfi Sahria Pohan
- b. Pekerjaan : Buat Kue Pastel
- c. Alamat : Padangsidempuan, Jl.Sultan Hasanuddin/Jl. mangga, Gg.Mabes, Sumatera Utara, Indonesia.
- d. Telp/HP : 081263533046

### **III. PENDIDIKAN**

- 1. SD : SD N 200114/22 PSP 2007 Tamat Tahun 2013
- 2. SMP : SMP N 1 PSP 2013 Tamat Tahun 2016
- 3. SMA : SMA N 4 PSP 2016 Tamat Tahun 2019
- 4. Masuk IAIN Padangsidempuan tahun 2019

### **IV. ORGANISASI**

- 1. Dewan Racana Pramuka UIN SYAHADA Padangsidempuan
- 2. Pencak Silat Elang Putih UIN SYAHADA Padangsidempuan
- 3. Dewan Mahasiswa Tarbiyah UIN SYAHADA Padangsidempuan

## Lampiran I

### PEDOMAN WAWANCARA

#### A. Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Padangsidempuan

1. Identitas Umum

Nama : Jahrona Sinaga, S.Pd.

Pekerjaan : Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Padangsidempuan

Umur : 53 Tahun

2. Pertanyaan:

- a. Apakah ada yang ibu berikan kepada siswa dorongan belajar sehingga siswa tertarik dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

#### B. Wawancara Dengan Guru SMA Negeri 4 Padangsidempuan

1. Identitas Umum

a. Nama : Marlan Hanapi S.Pd. I

Pekerjaan : Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 4 Padangsidempuan

Umur : 35 Tahun

2. Pertanyaan:

- a. Bagaimana pendapat bapak apakah siswa memiliki hasrat dan keinginan dalam mengikuti mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas?
- b. Apakah ada yang bapak berikan kepada siswa dorongan belajar sehingga siswa tertarik dalam mengikuti mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

- c. Bagaimana pendapat bapak apakah siswa mempunyai harapan dan cita-cita masa depan jika siswa memiliki kesadaran dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
- d. Apakah bapak memberikan penghargaan kepada siswa untuk menambah semangat siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam?
- e. Apakah bapak sudah memberikan lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik?
- f. Bagaimana menurut bapak perhatian siswa saat pembelajaran pendidikan agama islam berlangsung di dalam kelas?

### **C. Wawancara Dengan Siswa SMA Negeri 4 Padangsidempuan**

#### 1. Identitas Umum:

- a. Nama : Ririn Pebrida Yanti Siregar  
Umur : 16 Tahun  
Kelas : XI MIPA 4
- b. Nama : Muhammad Habibi  
Umur : 16 Tahun  
Kelas : XI MIPA 4  
Nama : Irfan Hakim Imbalo  
Umur : 16 Tahun  
Kelas : XI MIPA 4
- c. Nama : Putri Nailah Halomoan  
Umur : 16 Tahun  
Kelas : XI MIPA 4
- d. Nama : Facmi Reifan  
Umur : 16 Tahun

- Kelas : XI MIPA 4
- e. Nama : Nayla Nazwa  
Umur : 16 Tahun  
Kelas : XI MIPA 4
- f. Nama : Randa Abriansyah  
Umur : 17 Tahun  
Kelas : XI MIPA 4
- g. Nama : Dwi Rahmadani  
Umur : 16 Tahun  
Kelas : XI MIPA 4
- h. Nama : Elma Fauziah  
Umur : 16 Tahun  
Kelas : XI MIPA 4
- i. Nama : Muhammad Ridwan  
Umur : 17 Tahun  
Kelas : XI MIPA 4
- j. Nama : Riky Syahbana  
Umur : 16 Tahun  
Kelas : XI MIPA 4
- k. Nama : Nadya Vega  
Umur : 16 Tahun  
Kelas : XI MIPA 4
- l. Nama : Bungaran Harahap  
Umur : 16 Tahun  
Kelas : XI MIPA 4
- m. Nama : Raissa Ivana Putri  
Umur : 16 Tahun  
Kelas : XI MIPA 4
- n. Nama : Adinda Dwi Arsila  
Umur : 16 Tahun  
Kelas : XI MIPA 4

- o. Nama : Artantiela Yuan  
Umur : 16 Tahun  
Kelas : XI MIPA 4
- p. Nama : Ade Tri Putra  
Umur : 16 Tahun  
Kelas : XI MIPA 4
- q. Nama : Nur Azizah Dalimunthe  
Umur : 17 Tahun  
Kelas : XI MIPA 4
- r. Nama : Fitri Dayanti  
Umur : 17 Tahun  
Kelas : XI MIPA 4
- s. Nama : Allby Yusuf  
Umur : 16 Tahun  
Kelas : XI MIPA 4
- t. Nama : Zul Hadi Martua  
Umur : 16 Tahun  
Kelas : XI MIPA 4
- u. Nama : Suci Rahmadhai  
Umur : 17 Tahun  
Kelas : XI MIPA 4
- v. Nama : Arie Pramulya  
Umur : 16 Tahun  
Kelas : XI MIPA 4

2. Pertanyaan:

- a. Apakah anda memiliki hasrat dan keinginan dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas?

- b. Apakah guru sudah memberikan dorongan kepada anda dan kebutuhan belajar anda sehingga anda semangat dalam mengikuti mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
- c. Apakah anda mempunyai harapan dan cita-cita dengan memasukkan nilai-nilai pendidikan agama islam?
- d. Apakah guru pernah memberikan penghargaan kepada anda untuk menambah semangat anda dalam belajar Pendidikan Agama Islam?
- e. Apakah guru sudah memberikan lingkungan belajar yang kondusif dalam belajar sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik?
- f. Apakah anda memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran pendidikan agama islam di dalam kelas?
- g. apakah anda memiliki perasaan senang/suka dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
- h. Apakah anda menyukai pembelajaran pendidikan agama islam, dan apa alasan anda?
- i. Apakah anda sudah memiliki rasa kesadaran untuk belajar Pendidikan Agama Islam tanpa di suruh guru?
- j. Apakah anda pernah berpartisipasi dalam aktivitas belajar dan memberikan perhatian di dalam kelas?

## **Lampiran II**

### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Mengamati lokasi dan kondisi di SMA Negeri 4 Kota Padangsidempuan.
2. Menganalisis kelas dan siswa
3. Mengamati persiapan yang dilakukan guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI MIPA 4 di SMA Negeri 4 Kota Padangsidempuan.
4. Mengamati kendala-kendala yang terjadi selama pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung di kelas XI MIPA 4 di SMA Negeri 4 Kota Padangsidempuan .
5. Mengamati metode apa yang digunakan Guru Pendidikan Agama Islam di kelas XI MIPA 4 di SMA Negeri 4 Kota Padangsidempuan dalam proses pembelajaran Berlangsung
6. Mengamati siswa XI MIPA 4 di dalam kelas pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung.

### **LAMPIRAN III**

#### **A. HASIL DOKUMENTASI**



**Wawancara bersama ibu Zahrona Sinaga S.Pd. Kepala Sekolah di SMA Negeri 4  
Padangsidempuan**



**Wawancara bersama bapak Marlan Hanapi S.Pd Guru Pendidikan Agama Islam di  
kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 4 Padangsidempuan**



**Wawancara bersama siswa 1**



**Wawancara bersama siswa 2**



**Wawancara bersama siswa 3**



**Wawancara bersama siswa 4**



**Wawancara bersama siswa 5**



**Suasana kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 4 Padangsidempuan**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22090 Faximile (0634) 24022

Nomor: B - 6606 /Un.28/E.1/TL.00/11/2023

20 November 2023

Lamp :

Hai :Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SMA Negeri 4 Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Rizki Adrian  
Nim : 1920100033  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi: Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jln. S.T.N Hasanuddin Padangsidimpuan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Analisis Kesadaran dan Minat Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Kota Padangsidimpuan"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Dr. Lili Julianti Syafrida Siregar, S.Psi.,MA  
NIP 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 4 PADANGSIDIMPUAN

Jalan Sutan Soripada Mulia No. 38 Padangsidimpuan Telp. (0634) 22210. Kode Pos : 22715  
Email : [sman4padangsidimpuan@gmail.com](mailto:sman4padangsidimpuan@gmail.com), website : [sman4padangsidimpuan.sch.id](http://sman4padangsidimpuan.sch.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.4/253/SMAN.4/PL/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : **JAHRONA SINAGA, S.Pd.**  
NIP : 19651228 199512 2 001  
pangkat/gol. ruang : Pembina Tk. I, IV/b  
jabatan : Kepala Sekolah  
unit kerja : SMA Negeri 4 Padangsidimpuan

menerangkan bahwa

nama : **RIZKI ADRIAN**  
NIM : 1920100033  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 4 Padangsidimpuan pada 29 November 2023 s.d 21 Desember 2023 dengan judul skripsi :

**“Analisis Kesadaran dan Minat Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Kota Padangsidimpuan”**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidimpuan, 22 Desember 2023

Kepala SMA Negeri 4 Padangsidimpuan



**JAHRONA SINAGA, S.Pd.**  
NIP. 19651228 199512 2 001